

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam tiap pertemuan dilakukan pada hari senin dan pengamatan dilakukan selama 1 minggu dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 10 orang anak perempuan dan 12 orang anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014. Dalam penelitian ini keberhasilan dan kegagalan merupakan acuan dalam penelitian.

Siklus I

1. Deskripsi Siklus I

Pada siklus pertama dilakukan dengan tiga kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi :

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada tema “Tanaman” dengan subtema “Sayur-sayuran” yang dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2014. Kegiatan yang dilakukan adalah eksperimen menanam biji-

bijian yaitu cabe dan sawi. Aspek yang akan diamati adalah kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Aspek yang akan diamati ini berjalan selama anak melakukan eksperimen sampai eksperimen yang dilakukan tumbuh. Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan, yaitu; menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 19.a), Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 20.a), kriteria penilaian yang diamati, menyiapkan media pembelajaran yang digunakan (polibag, tanah, biji cabe dan sawi), menyatukan pendapat antara peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyusun lembar observasi (baik pada lembar observasi guru maupun lembar observasi anak) dan evaluasi.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan eksperimen menanam biji-bijian (cabe dan sawi). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2014 dengan tema tanaman subtema sayur-sayuran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat tahap kegiatan yaitu kegiatan awal yang berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, anak-anak melakukan kegiatan berbaris diluar kelas, masuk kelas, guru memberikan salam, menyapa anak-anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi lagu “Paman Datang”, pengenalan kalender (hari,

tanggal, bulan, tahun), melakukan kegiatan demonstrasi motorik “menirukan gerakan tanaman tertiuup angin”, menjelaskan tema/subtema yaitu tanaman/sayur-sayuran (cabe dan sawi), dan menjelaskan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan. Pada saat menjelaskan kegiatan eksperimen, guru mengenalkan biji cabe dan sawi, mempraktekkan cara merapikan polibag, memasukkan tanah serta memasukkan biji-biji kedalam tanah.

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit. Kegiatan pertama, guru membagi anak menjadi 2 kelompok (1 kelompok menanam biji cabe dan 1 kelompok menanam biji sawi). Setelah membagi anak menjadi 2 kelompok, guru mempersilahkan anak bereksplorasi dalam melakukan kegiatan eksperimen menanam sesuai langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Kemudian, dilanjutkan kegiatan kedua, guru memanggil anak-anak dan melakukan tanya jawab mengenai persamaan serta perbedaan biji (cabe dan sawi). Aspek yang diamati peneliti/guru dilakukan selama melakukan kegiatan proses eksperimen dan selama proses biji tanaman tumbuh menjadi tanaman.

Kegiatan istirahat/makan berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain bersama teman-temanya, setelah itu mereka melakukan makan bersama, sebelumnya anak-anak mencuci tangan secara bergantian, anak-anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan penutup berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran yaitu eksperimen menanam biji cabe dan sawi, Serta memberikan penjelasan mengenai biji-biji yang telah ditanam harus dirawat sampai biji menjadi tumbuh. Kemudian anak-anak bernyanyi, berdoa, memberikan pesan-pesan, mengucapkan salam dan pulang.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek kecerdasan naturalis anak, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis secara Klasikal Siklus 1 Pertemuan 1

	Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan $\geq 75\%$
			F	%	
Kepekaan anak terhadap alam (tanaman)	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	11	50	
		Kurang	11	50	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Bertanya mengenai tanaman	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	13	59,09	
		Kurang	9	40,91	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	13	59,09	
		Kurang	9	40,91	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Merawat tanaman	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	15	68,18	
		Kurang	7	31,82	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	14	63,64	
		Kurang	8	36,36	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	10	45,45	
		Kurang	12	54,55	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	18	81,82	
		Kurang	4	18,18	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	Sangat baik	-	-	Belum ada yang mencapai nilai ketuntasan belajar
		Baik	-	-	
		Cukup	5	22,73	
		Kurang	17	77,27	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Jika dilihat secara klasikal, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis anak belum ada yang mencapai indikator keberhasilan ($\geq 75\%$). Hal ini terlihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu : Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman persentase menunjukkan bahwa indikator perhatian anak mendalam terhadap tanaman (anak yang mendapat kriteria kurang 11 anak (50%), kriteria cukup 11 anak (50%)), bertanya mengenai tanaman (anak yang mendapat kriteria kurang 9 anak (40,91%), kriteria cukup 13 anak (59,09)), mengamati proses pertumbuhan tanaman (anak yang mendapat kriteria kurang 9 anak (40,91%), kriteria cukup 13 anak (59,09)), merawat tanaman (anak yang mendapat kriteria kurang 7 anak (31,82%), kriteria cukup 15 anak (68,18%)).

Pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman menunjukkan bahwa indikator mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (anak yang mendapat kriteria kurang 8 anak (36,36%), kriteria cukup 14 anak (63,64%)), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (anak yang mendapat kriteria kurang 12 anak (54,55%), kriteria cukup 10 anak (45,45%)), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (anak yang mendapat kriteria kurang 4 anak (18,18%), kriteria cukup 18 anak (81,82%)), dan menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (anak yang mendapat kriteria kurang 17 anak (77,27%), kriteria cukup 5 anak (22,73%)).

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Kepekaan anak terhadap tanaman		Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Al	42,4	Sangat Kurang	50	Kurang
2	An	60	Cukup	52,4	Kurang
3	Ce	57,4	Kurang	57,4	Kurang
4	Di	52,4	Kurang	47,4	Sangat kurang
5	Fa	47,4	Sangat kurang	55	Kurang
6	Fr	45	Sangat kurang	50	Kurang
7	Fh	57,4	Kurang	52,4	Kurang
8	Ft	50	Kurang	50	Kurang
9	Fn	52,4	Kurang	47,4	Sangat kurang
10	Gn	40	Sangat kurang	47,4	Sangat kurang
11	Iq	50	Kurang	47,4	Sangat kurang
12	Nd	60	Cukup	55	Kurang
13	Nk	60	Cukup	50	Kurang
14	Nv	42,4	Sangat kurang	50	Kurang
15	Rk	47,4	Sangat kurang	50	Kurang
16	Rr	57,4	Kurang	50	Kurang
17	Rs	45	Sangat kurang	50	Kurang
18	Sal	47,4	Sangat kurang	47,4	Sangat kurang
19	Tr	57,4	Kurang	52,4	Kurang
20	Wn	60	Cukup	55	Kurang
21	Zh	47,4	Sangat kurang	45	Sangat kurang
22	Zq	57,4	Kurang	52,4	Kurang
Rata-rata		51,64	Kurang	50,63	Kurang

Jika dilihat secara individual, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan rata-rata persentase kepekaan anak terhadap tanaman 51,64% dengan kategori kurang dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman 50,63% juga kategori kurang. Pada pertemuan pertama ini, hasil pengamatan pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 9 anak dengan kriteria sangat kurang (Al, Fa, Fr, Gn, Nv, Rk, Rs, Sal dan Zh), 9 anak dengan kriteria kurang (Ce, Di, Fh, Ft, Fn, Iq, Rr, Tr dan Zq) dan 4 anak dengan kriteria cukup (An, Nd, Nk dan Wn). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 6 anak dengan kriteria sangat kurang (Di, Fn, Gn, Iq, Sal dan Zh) dan 16 anak dengan kriteria kurang (Al, An, Ce, Fa, Fr, Fh, Ft, Nd, Nk, Nv, Rk, Rs, Tr, Wn dan Zq).

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

Skor yang diperoleh		Rata-rata skor	Kategori
Pengamat 1	Pengamat 2		
2,73	2,93	2,83	Cukup

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama termasuk dalam kategori cukup. Namun, masih terdapat kelemahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Sehingga pada pertemuan berikutnya guru lebih meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa hasil pelaksanaan siklus pertama pertemuan pertama kecerdasan naturalis anak belum ada yang mencapai indikator keberhasilan (belum mencapai $\geq 75\%$).

Pada pertemuan pertama ini jika dilihat dari aktivitas yang dilakukan anak, setiap aspek kecerdasan naturalis yang diamati masih sangat rendah. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada anak seperti; a) banyak anak-anak yang menunjukkan perhatian yang kurang sensitif terhadap tanaman, b) rasa ingin tahu terhadap tanaman masih sangat rendah dengan ditunjukkannya banyak anak yang tidak berani bertanya saat melakukan eksperimen, c) anak-anak kurang mengamati proses pertumbuhan tanaman, d) masih banyak anak-anak yang belum mengenali tanaman, dan e) kemampuan anak dalam menganalisis tanaman masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan kegiatan eksperimen ini masih tahap awal dilakukan dalam proses pembelajaran. Sehingga anak-anak masih perlu waktu untuk bereksplorasi melalui eksperimen menanam.

Dari beberapa kelemahan diatas peneliti dan teman sejawat merekomendasikan; a) memberikan pemahaman serta pengetahuan mengenai tanaman melalui bercerita sehingga tumbuh perhatian dan rasa ingin tahu pada diri anak, b) melatih konsentrasi serta

kecermatan anak dalam memperhatikan biji dan tanaman, dan c) tidak hanya menyediakan media biji-bijian namun memperlihatkan tanaman yang sudah tumbuh.

Sedangkan jika dilihat dari aktivitas guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru termasuk kategori cukup. Namun, masih ada beberapa kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Kelemahan tersebut diantaranya; a) kurang antusias serta kurang semangat dalam memimpin bernyanyi, b) masih kurang dalam mengenalkan kalender, c) guru menjelaskan eksperimen tanpa disertai contoh, d) kurang jelas dalam menjelaskan tujuan eksperimen yang dilakukan, serta tahap-tahap eksperimen, e) guru hanya membimbing beberapa anak saat melakukan kegiatan eksperimen, f) guru hanya menanyakan materi yang diajarkan pada sebagian anak, dan g) hanya memberikan kesan namun tidak memberikan pesan-pesan kepada anak.

Peneliti dan teman sejawat bekerjasama memberikan rekomendasi dari kelemahan tersebut yaitu; guru harus meningkatkan kemampuan mengajarnya diantaranya; a) lebih bersemangat dan antusias dalam mengajar maupun dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran, b) lebih jelas dalam mengenalkan kalender pada anak, menjelaskan materi yang diajarkan (secara jelas, rinci, dan dengan suara yang keras), c) memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, serta

tahap-tahap dalam melakukan eksperimen dengan jelas, dan d) memberikan bimbingan, dukungan serta motivasi kepada anak saat proses pembelajaran dilakukan.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilakukan pada tema “Tanaman” dengan subtema “Sayur-sayuran” yang dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2014. Kegiatan yang dilakukan adalah eksperimen menanam biji-bijian yaitu sawi dan bayam. Aspek yang akan diamati adalah kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Aspek yang akan diamati ini berjalan selama anak melakukan eksperimen sampai eksperimen yang dilakukan tumbuh. Berdasarkan dari refleksi pada pertemuan pertama ditemukan banyak kelemahan baik dari siswa maupun guru sehingga untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis membutuhkan perencanaan yang lebih baik lagi. Untuk itu langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan tidak hanya menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 19.a), Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 20.b), kriteria penilaian yang diamati, menyatukan pendapat antara peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyusun lembar observasi dan evaluasi. Selain itu, guru harus lebih bersemangat

dan antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu; polibag, tanah, dan biji-bijian sebelum pembelajaran dilakukan, menyediakan biji-bijian yang cepat tumbuh sehingga anak tidak terlalu lama menunggu yaitu sawi dan bayam, menyediakan bentuk tanaman yang sudah tumbuh untuk diperlihatkan pada anak dan bercerita tentang tanaman sehingga kepekaan anak terhadap tanaman dapat optimal, menyediakan media yang cukup banyak seperti; tanah, polibag, biji-bijian sehingga anak tidak berebutan saat menanam, menjelaskan langkah-langkah dalam eksperimen menanam secara rinci dan berurutan dengan suara yang lebih jelas, dan memberikan dukungan serta motivasi selama melakukan penelitian.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan eksperimen menanam biji-bijian (sawi dan bayam). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2014 dengan tema tanaman subtema sayur-sayuran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat tahap kegiatan yaitu kegiatan awal yang berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, anak-anak melakukan kegiatan berbaris diluar kelas, masuk kelas, guru memberikan salam, menyapa anak-anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi lagu “Paman Datang”, pengenalan kalender (hari, tanggal, bulan, dan tahun), melakukan kegiatan demonstrasi motorik “gerakan mencangkul”, menjelaskan

tema/subtema yaitu tanaman/sayur-sayuran (sawi dan bayam), dan menjelaskan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan seperti merapikan polibag, memasukkan tanah serta menanam biji sawi dan bayam. Pada saat menjelaskan kegiatan eksperimen, guru mengenalkan biji serta tanaman sawi dan bayam yang sudah tumbuh. Selain itu, guru bercerita mengenai tanaman yang diperlihatkannya pada anak.

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit. Kegiatan pertama, guru membagi anak menjadi 2 kelompok (1 kelompok menanam biji sawi dan 1 kelompok menanam biji bayam). Setelah membagi anak menjadi 2 kelompok, guru mempersilahkan anak bereksplorasi dalam melakukan kegiatan eksperimen menanam sesuai langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Setelah anak-anak melakukan eksperimen menanam dilanjutkan kegiatan kedua, guru memanggil anak-anak dan melakukan tanya jawab mengenai persamaan serta perbedaan biji dan tanaman sawi dan bayam. Aspek yang diamati peneliti/guru dilakukan selama melakukan kegiatan proses eksperimen dan selama proses biji tanaman tumbuh menjadi tanaman.

Kegiatan istirahat/makan berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain bersama teman-temannya, setelah itu makan bersama, sebelumnya

anak-anak mencuci tangan secara bergantian, anak-anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan penutup berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran yaitu; eksperimen menanam biji sawi dan bayam, Serta memberikan penjelasan mengenai biji-biji yang telah ditanam harus dirawat sampai biji menjadi tumbuh. Kemudian anak-anak bernyanyi, berdoa, memberikan pesan-pesan, mengucapkan salam dan pulang.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek kecerdasan naturalis anak, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Siklus 1 Pertemuan 2

	Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan $\geq 75\%$
			F	%	
Kepekaan anak terhadap alam (tanaman)	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	Sangat baik	-	-	63,64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	14	63,64	
		Cukup	8	36,36	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Bertanya mengenai tanaman	Sangat baik	-	-	54,55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54,55	
		Cukup	10	45,45	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	Sangat baik	-	-	45,45% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	10	45,45	
		Cukup	12	54,55	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	Merawat tanaman	Sangat baik	-	-	36,36% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36,36	
		Cukup	14	63,64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	Sangat baik	-	-	54,55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54,55	
		Cukup	6	27,27	
		Kurang	4	18,18	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	Sangat baik	-	-	54,55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54,55	
		Cukup	10	45,45	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	Sangat baik	-	-	63,64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	14	63,64	
		Cukup	8	36,36	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	Sangat baik	-	-	36,36% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36,36	
		Cukup	8	36,36	
		Kurang	6	27,28	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Jika dilihat secara klasikal, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan hal yang sama seperti pada pertemuan pertama bahwa kecerdasan naturalis anak belum ada yang mencapai indikator keberhasilan ($\geq 75\%$). Namun, kecerdasan naturalis anak sudah cukup meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu:

Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman persentase menunjukkan bahwa indikator perhatian anak mendalam terhadap tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 8 anak (36,36%), kriteria baik 14 anak (63,64%)), bertanya mengenai tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 10 anak (45,45%), kriteria baik 12

anak (54,55)), mengamati proses pertumbuhan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 12 anak (54,55%), kriteria baik 10 anak (45,45%), merawat tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 14 anak (63,64%), kriteria baik 8 anak (36,36%)).

Pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman menunjukkan bahwa indikator mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (anak yang mendapat kriteria kurang 4 anak (18,18%), kriteria cukup 6 anak (27,27%), dan kriteria baik 12 anak (54,55%)), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (anak yang mendapat kriteria cukup 10 anak (45,45%), kriteria baik 12 anak (54,55%)), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (anak yang mendapat kriteria cukup 8 anak (36,36%), kriteria baik 14 anak (63,64%)), dan menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (anak yang mendapat kriteria kurang 6 anak (27,28%), kriteria cukup 8 anak (36,36%), dan kriteria baik 8 anak (36,36%)).

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Kepekaan anak terhadap tanaman		Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Al	67,4	Cukup	70	Baik
2	An	75	Baik	72,4	Baik
3	Ce	72,4	Baik	70	Baik
4	Di	65	Cukup	57,4	Kurang
5	Fa	65	Cukup	70	Baik
6	Fr	67,4	Cukup	62,4	Cukup
7	Fh	70	Baik	65	Cukup
8	Ft	67,4	Cukup	70	Baik
9	Fn	67,4	Cukup	72,4	Baik
10	Gn	70	Baik	57,4	Kurang
11	Iq	67,4	Cukup	77,4	Baik
12	Nd	75	Baik	70	Baik
13	Nk	72,4	Baik	75	Baik
14	Nv	70	Baik	65	Cukup
15	Rk	72,4	Baik	60	Cukup
16	Rr	72,4	Baik	75	Baik
17	Rs	62,4	Cukup	70	Baik
18	Sal	70	Baik	62,4	Cukup
19	Tr	72,4	Baik	70	Baik
20	Wn	72,4	Baik	72,4	Baik
21	Zh	70	Baik	67,4	Cukup
22	Zq	75	Baik	72,4	Baik
Rata-rata		69,94	Cukup	68,36	Cukup

Jika dilihat secara individual, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan rata-rata persentase kepekaan anak terhadap tanaman 69,94% dengan kategori cukup dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman 68,36% dengan kategori cukup. Salah satu anak berhasil mencapai indikator keberhasilan ($\geq 75\%$) pada kepekaan anak terhadap alam yaitu Zq dengan persentase 75% (kategori baik). Hasil pengamatan pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 8 anak dengan kriteria cukup (Al, Di, Fa, Fr, Ft, Fn, Iq dan Rs) dan 14 anak dengan kriteria baik (An, Ce, Fh, Gn, Nd, Nk, Nv, Rk, Rr, Sal, Tr, Wn, Zh dan Zq). Sedangkan

pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 2 anak dengan kriteria kurang (Di dan Gn), 6 anak dengan kriteria cukup (Fr, Fh, Nv, Rk, Sal dan Zh), dan 14 anak dengan kriteria baik (Al, An, Ce, Fa, Ft, Fn, Iq, Nd, Nk, Rr, Rs, Tr, Wn dan Zq).

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Skor yang diperoleh		Rata-rata skor	Kategori
Pengamat 1	Pengamat 2		
3,06	3,2	3,13	Baik

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan termasuk kategori baik. Namun, masih terdapat kelemahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, pada pertemuan berikutnya guru lebih meningkatkan aktivitas pembelajaran.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa hasil pelaksanaan siklus pertama pertemuan kedua kecerdasan naturalis anak sama seperti pertemuan pertama belum ada yang mencapai indikator keberhasilan dengan ditunjukkannya hasil persentase yang belum mencapai $\geq 75\%$ namun mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan kedua ini, kelemahan yang ada pada anak seperti beberapa anak menunjukkan; a) masih banyak anak-anak yang tidak dapat melakukan kegiatan menanam sendiri, c)

kurangnya perhatiannya dan rasa ingin tahu anak terhadap tanaman, d) kemampuan anak dalam mengamati proses pertumbuhan masih kurang, e) rasa kasih sayang yang kurang dalam merawat tanaman, dan f) kurangnya kemampuan anak dalam mengenali dan menganalisis tanaman. Hal ini disebabkan setiap kemampuan yang dimiliki anak berbeda-beda antara satu sama lainnya. Selain itu, anak-anak jarang diberikan stimulasi melalui menanam tanaman baik dilakukan disekolah maupun dirumah.

Dari kelemahan di atas peneliti dan teman sejawat merekomendasikan agar; a) guru memberikan dukungan serta semangat pada anak, b) memberikan bantuan dan bimbingan pada anak, c) memberikan pemahaman mengenai tanaman melalui bercerita kepada anak agar tumbuh rasa kecintaannya pada tanaman, d) memberikan contoh yaitu perbandingan antara tanaman yang dirawat dengan tanaman yang tidak dirawat. Sehingga, rasa kepedulian anak terhadap tanaman akan tumbuh dalam dirinya, e) melatih konsentrasi serta kecermatan anak, f) menyediakan media tanaman yang tumbuh dan g) menyediakan media yang cukup untuk melakukan kegiatan.

Sedangkan jika dilihat dari aktivitas guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah mengalami peningkatan dari pelaksanaan pembelajaran sebelumnya dan termasuk kategori

baik. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dalam melakukan proses pembelajaran. Kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya; a) kemampuan guru masih kurang semangat dalam memimpin bernyanyi, b) kurang jelas dalam menyampaikan materi dan tujuan eksperimen, c) menjelaskan tahap-tahap eksperimen dengan secara berurutan namun kurang jelas dan d) hanya membimbing beberapa anak dalam melakukan kegiatan eksperimen.

Beberapa rekomendasi dari kelemahan tersebut adalah guru harus meningkatkan kemampuan mengajarnya agar dapat membantu dalam pengoptimalan kecerdasan naturalis anak diantaranya; a) bersemangat dan antusias dalam bernyanyi maupun dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran, b) menjelaskan materi yang diajarkan (secara jelas, rinci, dan dengan suara yang keras) c) menjelaskan tahap-tahap eksperimen secara berurutan dan jelas, d) memberikan bimbingan, dukungan serta motivasi kepada semua anak saat proses pembelajaran dilakukan.

c. Pertemuan 3

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini dilakukan pada tema “Tanaman” dengan Subtema “Sayur-sayuran” yang dilaksanakan pada hari Senin, 3 Maret 2014. Kegiatan yang dilakukan dalam eksperimen menanam biji-bijian

yaitu bayam dan kangkung. Aspek yang diamati adalah kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Aspek yang akan diamati ini berjalan selama anak melakukan eksperimen sampai eksperimen yang dilakukan tumbuh. Berdasarkan dari refleksi pada pertemuan kedua ditemukan beberapa kelemahan baik dari siswa maupun dari guru sehingga untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis membutuhkan perencanaan yang lebih baik lagi. Untuk itu langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan tidak hanya menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 19.a), Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 20.c), kriteria penilaian yang diamati, menyatukan pendapat antara peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyusun lembar observasi dan evaluasi. Selain itu, guru harus lebih bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran dari pertemuan sebelumnya, menyiapkan media pembelajaran yang digunakan yaitu; polibag, tanah, dan biji-bijian sebelum pembelajaran dilakukan, menyediakan biji-bijian yang cepat tumbuh sehingga anak tidak terlalu lama menunggu yaitu bayam dan kangkung, menyediakan bentuk tanaman yang sudah tumbuh, menyediakan media yang cukup banyak seperti; tanah, polibag, biji-bijian sehingga anak tidak berebutan saat menanam, menjelaskan langkah-langkah dalam eksperimen menanam secara rinci dan

berurutan dengan suara yang lebih jelas (cara merapikan polibag, memasukkan tanah kedalam polibag, serta menanam biji-bijian) dan memberikan dukungan serta motivasi kepada semua anak selama melakukan penelitian.

2) Pelaksanaan

Pada pertemuan ketiga kegiatan yang dilakukan eksperimen menanam biji-bijian (bayam dan kangkung). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 3 Maret 2014 dengan tema tanaman subtema sayur-sayuran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat tahap kegiatan yaitu kegiatan awal yang berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, anak-anak melakukan kegiatan berbaris diluar kelas, masuk kelas, guru memberikan salam, menyapa anak-anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi lagu “Paman Datang”, pengenalan kalender (hari, tanggal, bulan, tahun), melakukan kegiatan demonstrasi motorik “menirukan gerakan tanaman tertiuip angin”, menjelaskan tema/subtema yaitu tanaman/sayur-sayuran, dan menjelaskan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan. Pada saat menjelaskan kegiatan eksperimen, guru mengenalkan biji serta bercerita mengenai tanaman bayam dan kangkung yang sudah tumbuh.

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit. Kegiatan pertama, guru membagi anak menjadi 2 kelompok (1 kelompok menanam biji bayam dan 1 kelompok menanam biji kangkung).

Setelah membagi anak menjadi 2 kelompok, guru mempersilahkan anak bereksplorasi dalam melakukan kegiatan eksperimen menanam sesuai langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Setelah anak-anak melakukan eksperimen menanam dilanjutkan kegiatan kedua, guru memanggil anak-anak dan melakukan tanya jawab mengenai persamaan serta perbedaan biji dan tanaman bayam dan kangkung. Aspek yang diamati peneliti/guru dilakukan selama melakukan kegiatan proses eksperimen dan selama proses biji tanaman tumbuh menjadi tanaman.

Kegiatan istirahat/makan berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain bersama teman-temannya, setelah itu makan bersama, sebelumnya anak-anak mencuci tangan secara bergantian, anak-anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan penutup berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran yaitu eksperimen menanam biji bayam dan kangkung, Serta memberikan penjelasan mengenai biji-biji yang telah ditanam harus dirawat sampai biji menjadi tumbuh. Kemudian anak-anak bernyanyi, berdoa, memberikan pesan-pesan, mengucapkan salam dan pulang.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek kecerdasan naturalis anak, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Siklus 1 Pertemuan 3

	Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan $\geq 75\%$
			F	%	
Kepekaan anak terhadap alam (tanaman)	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	Sangat baik	-	-	77,27% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	17	77,27	
		Cukup	5	22,73	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Bertanya mengenai tanaman	Sangat baik	-	-	72,73% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	16	72,73	
		Cukup	6	27,27	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	Sangat baik	-	-	59,09% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59,09	
		Cukup	9	40,91	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Merawat tanaman	Sangat baik	-	-	54,55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54,55	
		Cukup	10	45,45	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	Sangat baik	-	-	54,55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54,55	
		Cukup	10	45,45	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	Sangat baik	-	-	63,64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	14	63,64	
		Cukup	8	36,36	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	Sangat baik	4	18,18	63,34% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	10	45,46	
		Cukup	8	36,36	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	Sangat baik	-	-	63,64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	14	63,64	
		Cukup	8	36,36	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Jika dilihat secara klasikal, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa salah satu aspek kepekaan anak terhadap tanaman yaitu perhatian anak mendalam terhadap tanaman berhasil mencapai indikator keberhasilan dengan persentase 77,27%. Pada pertemuan ketiga ini kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu:

Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman persentase menunjukkan bahwa perhatian anak mendalam terhadap tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 5 anak (22,73%), kriteria baik 17 anak (77,27%)), bertanya mengenai tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 6 anak (27,27%), kriteria baik 16 anak (72,73%)), mengamati proses pertumbuhan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 9 anak (40,91%), kriteria baik 13 anak (59,09%)), merawat tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 10 anak (45,45%), kriteria baik 12 anak (54,55%)).

Pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman menunjukkan bahwa indikator mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (anak yang mendapat kriteria cukup 10 anak (45,45%), kriteria baik 12 anak (54,55%)), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (anak yang

mendapat kriteria cukup 8 anak (36,36%), kriteria baik 14 anak (63,64%)), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (anak yang mendapat kriteria cukup 8 anak (36,36%), kriteria baik 10 anak (45,46%), kriteria sangat baik 4 anak (18,18%)), dan menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 8 anak (36,36%), kriteria baik 14 anak (63,64%)).

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 1 Pertemuan 3

No	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Kepekaan anak terhadap tanaman		Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Al	80	Sangat baik	77,4	Baik
2	An	67,4	Cukup	70	Baik
3	Ce	80	Sangat baik	70	Baik
4	Di	67	Cukup	77,4	Baik
5	Fa	70	Baik	67,4	Cukup
6	Fr	72,4	Baik	70	Baik
7	Fh	72,4	Baik	70	Baik
8	Ft	75	Baik	75	Baik
9	Fn	75	Baik	72,4	Baik
10	Gn	62,4	Cukup	67,4	Cukup
11	Iq	80	Sangat baik	80	Sangat baik
12	Nd	75	Baik	72,4	Baik
13	Nk	67	Cukup	77,4	Baik
14	Nv	70	Baik	70	Baik
15	Rk	77,4	Baik	72,4	Baik
16	Rr	72,4	Baik	80	Sangat baik
17	Rs	75	Baik	70	Baik
18	Sal	70	Baik	75	Baik
19	Tr	72,4	Baik	75	Baik
20	Wn	72,4	Baik	72,4	Bak
21	Zh	75	Baik	72,4	Baik
22	Zq	80	Sangat baik	75	Baik
Rata-rata		73,1	Baik	73,13	Baik

Jika dilihat secara individual, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan rata-rata persentase aspek kepekaan anak terhadap tanaman 73,1% dengan kategori baik dan aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis

tanaman 73,13% dengan kategori baik. Pada pertemuan ketiga ini beberapa anak berhasil mencapai indikator keberhasilan ($\geq 75\%$). Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 10 anak yang berhasil yaitu; Al, Ce, Ft, Fn, Iq, Nd, Rk, Rs, Zh dan Zq. Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 9 anak yang berhasil yaitu; Al, Di, Ft, Iq, Nk, Rr, Sal, Tr dan Zq. Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 4 anak dengan kriteria cukup (An, Di, Gn dan Nk), 14 anak dengan kriteria baik (An, Ce, Fh, Gn, Nd, Nk, Nv, Rk, Rr, Sal, Tr, Wn, Zh dan Zq) dan 4 anak dengan kriteria sangat baik (Al, Ce, Iq dan Zq). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 2 anak dengan kriteria kurang (Di dan Gn), 6 anak dengan kriteria cukup (Fr, Fh, Nv, Rk, Sal dan Zh) dan 14 anak dengan kriteria baik (Al, An, Ce, Fa, Ft, Fn, Iq, Nd, Nk, Rr, Rs, Tr, Wn dan Zq).

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 3

Skor yang diperoleh		Rata-rata skor	Kategori
Pengamat 1	Pengamat 2		
3,73	3,93	3,83	Baik

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan dari pertemuan kedua dan termasuk dalam kategori baik. Pada pertemuan ketiga ini, masih ditemukan beberapa kelemahan yang dilakukan guru dalam melakukan proses

pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya aktivitas guru perlu ditingkatkan lagi.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa hasil pelaksanaan siklus pertama pertemuan ketiga kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kelemahan yang ditemukan pada pertemuan ketiga seperti; a) beberapa anak ada yang belum dapat melakukan kegiatan sendiri, b) perhatian beberapa anak kurang sensitif terhadap tanaman, c) rasa ingin tahu anak masih kurang, d) kemampuan mengamati anak masih kurang, e) beberapa anak tidak merawat tanaman dengan penuh kasih sayang, dan f) kemampuan anak dalam mengenali dan menganalisis tanaman masih kurang. Hal ini disebabkan, masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman anak terhadap tanaman.

Dari kelemahan diatas peneliti dan teman sejawat merekomendasikan supaya; a) lebih ditingkatkan lagi pemberian stimulasi mengenai tanaman terhadap anak, b) melatih konsentrasi dan kecermatan anak dalam menganalisis tanaman, c) memberikan pemahaman serta pengetahuan mengenai tanaman yang lebih jelas kepada anak, dan d) menyediakan media yang cukup banyak serta tanaman yang telah tumbuh.

Sedangkan jika dilihat dari aktivitas guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru termasuk kategori baik. Namun, masih ada beberapa kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru diantaranya; a) kurang membimbing anak saat melakukan kegiatan eksperimen, dan b) hanya menanyakan materi yang diajarkan pada beberapa anak.

Peneliti dan teman sejawat merekomendasikan dari kelemahan tersebut adalah guru harus meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam melakukan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya, diantaranya; a) membimbing anak-anak saat proses pembelajaran dilakukan, b) memberikan dukungan dan motivasi dan c) menanyakan materi yang diajarkan pada anak-anak.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Pada Siklus 1

	N o	Indikator yang diamati	Kriteria	Pertemuan					
				I		II		III	
				F	%	F	%	F	%
Kepekaan anak terhadap tanaman	1	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	SB	-	-	-	-	-	-
			B	-	-	14	63,64	17	77,27
			C	11	50	8	36,36	5	22,73
			K	11	50	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah			22	100	22	100	22	100
	Rata-rata			5		7,27		7,54	
	Ketuntasan			-		63,64		77,27	
	Kriteria			SK		C		B	
	2	Bertanya mengenai tanaman	SB	-	-	-	-	-	-
			B	-	-	12	54,55	16	72,73
			C	13	59,09	10	45,45	6	27,27
			K	9	40,91	-	-	16	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah			22	100	22	100	22	100
	Rata-rata			5,18		7,09		7,45	
	Ketuntasan			-		45,55		72,73	
	Kriteria			SK		K		B	
	3	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	SB	-	-	-	-	-	-
			B	-	-	10	45,55	13	59,09
			C	13	59,09	12	54,55	9	40,91
			K	9	40,91	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah			22	100	22	100	22	100
	Rata-rata			5,13		3,45		7,18	
	Ketuntasan			-		45,55		59,09	
	Kriteria			SK		SK		K	
	4	Merawat tanaman	SB	-	-	-	-	-	-
			B	-	-	8	36,36	12	54,55
			C	15	68,18	14	63,64	10	45,45
			K	7	31,82	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah			22	100	22	100	22	100
	Rata-rata			5,36		6,72		7,09	
	Ketuntasan			-		36,36		54,55	
	Kriteria			SK		SK		K	
RATA-RATA			5,16		6,13		7,31		
KETUNTASAN			-		47,77		65,91		
KRITERIA			SK		SK		C		
Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	N o	Indikator yang diamati	Kriteria	Pertemuan					
				I		II		III	
	1	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	SB	-	-	-	-	-	-
			B	-	-	12	54,55	12	54,55
			C	14	63,63	6	27,27	10	45,45
			K	8	36,36	4	18,18	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah			22	100	22	100	22	100
	Rata-rata			5,27		6,72		7,09	
	Ketuntasan			-		54,55		54,55	
	Kriteria			SK		K		K	
	2	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	SB	-	-	-	-	-	-
			B	-	-	12	54,55	14	63,64
			C	10	45,45	10	45,45	8	36,36
			K	12	54,55	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah			22	100	22	100	22	100
	Rata-rata			4,90		7,09		7,27	
	Ketuntasan			-		54,55		63,64	
	Kriteria			SK		K		C	

	3	Menganalisis karakteristik tanamana setelah percobaan (tanaman)	SB	-	-	-	-	4	18,18
			B	-	-	14	63,64	10	45,46
			C	18	81,82	8	36,36	8	36,36
			K	4	18,18	14	-	10	45,46
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		5,59		7,27		7,63	
		Ketuntasan		-		63,64		63,64	
		Kriteria		SK		C		C	
	4	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	SB	-	-	-	-	-	-
			B	-	-	8	36,36	14	63,64
			C	5	22,73	8	36,36	8	36,36
			K	17	77,27	6	27,28	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		4,45		6,27		7,27	
		Ketuntasan		-		36,36		63,64	
		Kriteria		SK		SK		C	
	RATA-RATA			5,05		6,83		7,31	
	KETUNTASAN			-		52,27		61,36	
	KRITERIA			SK		K		C	

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis secara klasikal siklus 1 yang dilakukan peneliti dan teman sejawat diperoleh data bahwa kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen secara klasikal meningkat dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh dari aspek kecerdasan naturalis yang diamati pada setiap pertemuan.

Pada pertemuan pertama, diperoleh data hasil pengamatan kecerdasan naturalis yang menunjukkan bahwa belum ada anak yang mencapai nilai ketuntasan baik dari aspek kepekaan anak terhadap tanaman dan aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman.

Pada pertemuan kedua, diperoleh data hasil pengamatan kecerdasan naturalis yang menunjukkan bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman nilai ketuntasan mencapai 47,77% dengan kriteria sangat kurang. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu;

perhatian anak mendalam terhadap tanaman (63,64%), bertanya mengenai tanaman (45,55%), mengamati proses pertumbuhan tanaman (45,55%), dan merawat tanaman (36,36%). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman nilai ketuntasan mencapai 52,27% dengan kriteria kurang. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (54,55%), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (54,55%), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (63,64%), serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (36,36%).

Pada pertemuan ketiga, diperoleh data hasil pengamatan kecerdasan naturalis yang menunjukkan bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman mencapai nilai ketuntasan 65,91% dengan kriteria cukup. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; perhatian anak mendalam terhadap tanaman (77,27%), bertanya mengenai tanaman yang dieksperimen (72,73%), mengamati proses pertumbuhan tanaman (59,09%), dan merawat tanaman (54,55%). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman nilai ketuntasan mencapai 61,36% dengan kriteria cukup. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (54,55%), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (63,64%), menganalisis karakteristik tanaman setelah

percobaan (tanaman) (63,64%), serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (63,64%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pada siklus I kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$ baik pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman maupun keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Sehingga, menurut peneliti dan teman sejawat harus melakukan penelitian pada siklus selanjutnya untuk mencapai kriteria keberhasilan pada semua aspek kecerdasan naturalis.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 1

No	Na ma anak	Kecerdasan Naturalis Anak Siklus 1									
		Kepekaan anak terhadap tanaman					Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman				
		Per 1 (%)	Per 2 (%)	Per 3 (%)	Rata-rata	Kriteria	Per 1 (%)	Per 2 (%)	Per 3 (%)	Rata-rata	Kriteria
1	Al	42,4	67,4	80	63,26	C	50	70	77,4	65,8	C
2	An	60	75	67,4	67,46	C	52,4	72,4	70	64,93	C
3	Ce	57,4	72,4	80	69,93	C	57,4	70	70	65,8	C
4	Di	52,4	65	67	61,46	C	47,4	57,4	77,4	60,73	C
5	Fa	47,4	65	70	60,8	C	55	70	67,4	64,13	C
6	Fr	45	67,4	72,4	61,6	C	50	62,4	70	60,8	C
7	Fh	57,4	70	72,4	66,6	C	52,4	65	70	62,46	C
8	Ft	50	67,4	75	64,13	C	50	70	75	65	C
9	Fn	52,4	67,4	75	64,93	C	47,4	72,4	72,4	64,06	C
10	Gn	40	70	62,4	57,46	K	47,4	57,4	67,4	57,4	K
11	Iq	50	67,4	80	65,4	C	47,4	77,4	80	68,26	C
12	Nd	60	75	75	70	B	55	70	72,4	65,8	C
13	Nk	60	72,4	67	66,46	C	50	75	77,4	67,46	C
14	Nv	42,4	70	70	60,8	C	50	65	70	61,66	C
15	Rk	47,4	72,4	77,4	65,73	C	50	60	72,4	60,8	C
16	Rr	57,4	72,4	72,4	67,4	C	50	75	80	68,33	C
17	Rs	45	62,4	75	60,8	C	50	70	70	63,33	C
18	Sal	47,4	70	70	62,46	C	47,4	62,4	75	61,6	C
19	Tr	57,4	72,4	72,4	67,4	C	52,4	70	75	65,8	C
20	Wn	60	72,4	72,4	68,26	C	55	72,4	72,4	66,6	C
21	Zh	47,4	70	75	64,13	C	45	67,4	72,4	61,6	C
22	Zq	57,4	75	80	70,8	B	52,4	72,4	75	66,6	C
Rata-rata		51,64	69,94	73,1			50,63	68,36	73,13		
		Rata-rata			64,87	C	Rata-rata			64,04	C

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis secara individual siklus 1 dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat bahwa kecerdasan naturalis setiap anak pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Jumlah rata-rata hasil pengamatan siklus 1 pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman sebesar 64,87% dengan kriteria cukup sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman sebesar 64,04% dengan kriteria cukup.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1

Pertemuan	Sekor yang diperoleh		Rata-rata	Kriteria
	Pengamat I	Pengamat II		
I	2,73	2,93	2,83	Cukup
II	3,06	3,2	3,13	Baik
III	3,73	3,93	3,83	Baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru siklus 1 menunjukkan kemampuan yang dimiliki guru mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Beberapa kelemahan masih ditemukan pada setiap pertemuan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Sehingga, penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dan diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam proses pembelajaran.

Refleksi Siklus 1

Pada siklus pertama kecerdasan naturalis anak masih belum optimal. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan terhadap aspek yang diamati pada anak yang masih belum berhasil karena belum mencapai nilai ketuntasan 75%. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat

agar siklus berikutnya harus menjelaskan sekaligus mencontohkan langkah-langkah secara jelas dan teliti dalam pembelajaran eksperimen agar hasil kerja anak menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan teman sejawat ditemukan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada siklus selanjutnya, yaitu; menjelaskan langkah-langkah eksperimen menanam secara rinci dan jelas, membimbing serta memberikan motivasi pada anak saat melakukan kegiatan.

Siklus II

2. Deskripsi Siklus II

Pada siklus kedua dilakukan dengan tiga kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi:

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilakukan pada tema “Tanaman” dengan subtema “Sayur-sayuran” yang dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2014. Kegiatan yang dilakukan adalah eksperimen menanam biji-bijian yaitu terong dan bayam. Aspek yang akan diamati adalah kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Aspek yang akan diamati ini berjalan selama anak melakukan eksperimen sampai eksperimen yang dilakukan tumbuh. Berdasarkan dari refleksi pada siklus

pertama yang ditemukan banyak kelemahan baik dari siswa maupun guru, maka langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan, yaitu; tidak hanya menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 19.b), Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 20.d), kriteria penilaian yang diamati, menyiapkan media pembelajaran yang digunakan (biji-bijian, polibag, tanah, tanaman yang sudah tumbuh), menyatukan pendapat antara peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyusun lembar observasi dan evaluasi. Selain itu, guru harus meningkatkan cara belajarnya baik dalam memberikan bimbingan maupun memberikan penjelasan secara rinci, jelas dan dapat dipahami anak.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan eksperimen menanam biji-bijian (terong dan bayam). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 10 Maret 2014 dengan tema tanaman subtema sayur-sayuran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat tahap kegiatan yaitu kegiatan awal yang berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, anak-anak melakukan kegiatan berbaris diluar kelas, masuk kelas, guru memberikan salam, menyapa anak-anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi lagu “Paman Datang”, pengenalan kalender (hari, tanggal, bulan, tahun) , melakukan kegiatan demonstrasi motorik “menirukan gerakan tanaman tertiuip angin”, menjelaskan

tema/subtema yaitu tanaman/sayur-sayuran, dan menjelaskan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan (cara merapikan polibag, memasukkan tanah kedalam polibag serta menanam biji-bijian). Pada saat menjelaskan kegiatan eksperimen, guru mengenalkan biji serta tanaman terong dan bayam. Guru memberikan pemahaman anak mengenai tanaman dengan bercerita.

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit. Kegiatan pertama, guru membagi anak menjadi 2 kelompok (1 kelompok menanam biji terong dan 1 kelompok menanam biji bayam). Setelah membagi anak menjadi 2 kelompok, guru mempersilahkan anak bereksplorasi dalam melakukan kegiatan eksperimen menanam sesuai langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Setelah anak-anak melakukan eksperimen menanam dilanjutkan kegiatan kedua, guru memanggil anak-anak dan melakukan tanya jawab mengenai persamaan serta perbedaan biji (terong dan bayam). Aspek yang diamati peneliti/guru dilakukan selama melakukan kegiatan proses eksperimen dan selama proses biji tanaman tumbuh menjadi tanaman.

Kegiatan istirahat/makan berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain bersama teman-temanya, setelah itu mereka melakukan makan bersama, sebelumnya anak-anak mencuci tangan secara bergantian, anak-anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan penutup berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran yaitu; eksperimen menanam biji terong dan bayam, Serta memberikan penjelasan mengenai biji-biji yang telah ditanam harus dirawat. Kemudian anak-anak bernyanyi, berdoa, memberikan pesan-pesan, mengucapkan salam dan pulang.

5) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek kecerdasan naturalis anak, disajikan pada tabel berikut `:

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Siklus 2 Pertemuan 1

	Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan $\geq 75\%$
			F	%	
Kepekaan anak terhadap alam (tanaman)	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	Sangat baik	4	18,18	77,27% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59,09	
		Cukup	5	22,73	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Bertanya mengenai tanaman	Sangat baik	5	22,73	72,73% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	11	50	
		Cukup	6	27,27	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	Sangat baik	6	27,27	68,18 % Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	9	40,91	
		Cukup	7	31,82	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Merawat tanaman	Sangat baik	2	9,09	72,73% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	14	63,64	
		Cukup	6	27,27	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	Sangat baik	7	31,82	77,27% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	10	45,45	
		Cukup	5	22,73	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	Sangat baik	7	31,82	72,73% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	9	40,91	
		Cukup	6	27,27	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	Sangat baik	5	22,73	72,73% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	11	50	
		Cukup	6	27,27	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	Sangat baik	4	18,18	77,27% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59,09	
		Cukup	5	22,73	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Jika dilihat secara klasikal, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa salah satu aspek kepekaan anak terhadap tanaman yaitu perhatian anak mendalam terhadap tanaman berhasil mencapai indikator keberhasilan dengan persentase 77,27%. Sedangkan, pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman terdapat 2 indikator yang mencapai indikator keberhasilan yaitu mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen (77,27%) serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (77,27%). Pada siklus kedua pertemuan pertama ini kecerdasan naturalis anak jauh lebih meningkat dari siklus pertama. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu:

Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman persentase menunjukkan bahwa perhatian anak mendalam terhadap tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 5 anak (22,73%), kriteria baik 13 anak (59,09%), dan kriteria sangat baik 4 anak (18,18%)), bertanya mengenai tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 6 anak (27,27%), kriteria baik 11 anak (50%), dan kriteria sangat baik 5 anak (22,73%)), mengamati proses pertumbuhan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 7 anak (31,82%), kriteria baik 9 anak (40,91%), dan kriteria sangat baik 6 anak (27,27%)), dan merawat tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 6 anak (27,27%), kriteria baik 14 anak (63,64%), dan kriteria sangat baik 2 anak (9,09%)).

Pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman menunjukkan bahwa mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (anak yang mendapat kriteria cukup 5 anak (22,73%), kriteria baik 10 anak (45,45%), dan kriteria sangat baik 7 anak (31,82%)), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (anak yang mendapat kriteria cukup 6 anak (27,27%), nilai baik 9 anak (40,91%), dan kriteria sangat baik 7 anak (31,82%)), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (anak yang mendapat kriteria cukup 6 anak (27,27%), kriteria baik 11 anak (50%), kriteria sangat baik 5 anak (22,73%)), dan menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (anak yang

mendapat kriteria cukup 5 anak (36,36%), kriteria baik 13 anak (63,64%), dan kriteria sangat baik 4 anak (18,18%).

Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 2 Pertemuan 1

No	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Kepekaan anak terhadap tanaman		Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Al	92,4	Sangat baik	85	Sangat baik
2	An	70	Baik	75	Baik
3	Ce	87,4	Sangat baik	77,4	Baik
4	Di	85	Sangat baik	92,4	Sangat baik
5	Fa	80	Sangat baik	75	Baik
6	Fr	70	Baik	80	Sangat baik
7	Fh	80	Sangat baik	95	Sangat baik
8	Ft	65	Cukup	70	Baik
9	Fn	75	Baik	77,4	Baik
10	Gn	70	Baik	70	Baik
11	Iq	75	Baik	80	Sangat baik
12	Nd	82,4	Sangat baik	87,4	Sangat baik
13	Nk	80	Sangat baik	92,4	Sangat baik
14	Nv	85	Sangat baik	77,4	Baik
15	Rk	70	Baik	72,4	Baik
16	Rr	75	Baik	80	Sangat baik
17	Rs	77,4	Baik	75	Baik
18	Sal	65	Cukup	67,4	Cukup
19	Tr	82,4	Sangat baik	87,4	Sangat baik
20	Wn	95	Sangat baik	85	Sangat baik
21	Zh	72,4	Baik	75	Baik
22	Zq	87,4	Sangat baik	90	Sangat baik
Rata-rata		78,26	Baik	80,3	Sangat baik

Jika dilihat secara individual, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa rata-rata persentase aspek kepekaan anak terhadap tanaman 78,26% dengan kategori baik dan aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman 80,3% dengan kategori sangat baik. Pada siklus kedua pertemuan pertama ini beberapa anak berhasil mencapai indikator keberhasilan ($\geq 75\%$). Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 15 anak yang berhasil yaitu Al, Ce, Di, Fa, Fh, Fn, Iq, Nd, Nk, Nv, Rr, Rs, Tr, Wn dan Zq. Sedangkan pada aspek

keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 18 anak yang berhasil yaitu Al, An, Ce, Di, Fa, Fr, Fh, Fn, Iq, Nd, Nk, Nv, Rr, Rs, Tr, Wn, Zh dan Zq.

Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 2 anak dengan kriteria cukup (Ft dan Sal), 9 anak dengan kriteria baik (An, Fr, Fn, Gn, Iq, Rk, Rr, Rs dan Zq) dan 11 anak dengan kriteria sangat baik (Al, Ce, Di, Fa, Fh, Nd, Nk, Nv, Tr, Wn dan Zq). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 1 anak dengan kriteria cukup (Sal), 10 anak dengan kriteria baik (An, Ce, Fa, Ft, Fn, Gn, Nv, Rk, Rs dan Zh) dan 11 anak dengan kriteria sangat baik (Al, Di, Fr, Fh, Iq, Nd, Nk, Rr, Tr, Wn dan Zq).

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

Skor yang diperoleh		Rata-rata skor	Kategori
Pengamat 1	Pengamat 2		
4	4	4	Baik

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru siklus kedua pertemuan pertama ini masih sama dengan siklus pertama dan termasuk kategori baik. Pada pertemuan pertama ini masih ditemukan kelemahan dalam proses pembelajaran. Sehingga, pada pertemuan berikutnya guru lebih meningkatkan proses pembelajaran.

5) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa pelaksanaan siklus kedua pertemuan pertama kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan dari siklus pertama. Pada siklus kedua pertemuan pertama ini, anak-anak lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan eksperimen dan dapat melakukan kegiatan dengan sendiri. Namun, masih memerlukan bimbingan dari guru.

Jika dilihat dari aktivitas yang dilakukan anak, setiap aspek kecerdasan naturalis yang diamati baik. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada anak yaitu; a) beberapa anak menunjukkan rendahnya perhatian terhadap tanaman, b) beberapa anak rendah dalam kemampuan bertanya, c) beberapa anak kurang mengamati proses pertumbuhan dan tidak merawat tanaman, d) beberapa anak memiliki kemampuan mengenali tanaman, menganalisis karakteristik tanaman, serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman masih kurang.

Dari beberapa kelemahan di atas peneliti dan teman sejawat merekomendasikan supaya; a) lebih ditingkatkan lagi pemberian stimulasi dengan memberikan pemahaman mengenai tanaman terhadap anak, b) melatih kepekaan anak terhadap tanaman, c) melatih keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman, d) melatih konsentrasi serta kecermatan anak.

Sedangkan jika dilihat dari aktivitas guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan termasuk kategori baik. Namun masih ditemukan beberapa kelemahan dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan guru diantaranya a) kurang membimbing anak saat melakukan kegiatan eksperimen, dan b) kurang memberikan pertanyaan materi yang diajarkan.

Peneliti dan teman sejawat merekomendasikan dari kelemahan tersebut bahwa pada pertemuan berikutnya guru harus meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam melakukan proses pembelajaran guru seperti: a) membimbing anak-anak saat proses pembelajaran dilakukan, b) memberikan dukungan dan motivasi, dan c) menanyakan materi yang diajarkan pada anak-anak.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilakukan pada tema “Tanaman” dengan subtema “Sayur-sayuran” yang dilaksanakan pada hari Senin, 17 Maret 2014. Kegiatan yang dilakukan adalah eksperimen menanam biji-bijian yaitu bayam dan sawi. Aspek yang akan diamati adalah kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Aspek yang akan diamati ini berjalan selama anak melakukan eksperimen sampai eksperimen

yang dilakukan tumbuh. Berdasarkan dari refleksi pada siklus pertama yang ditemukan beberapa kelemahan baik dari siswa maupun guru, maka langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan, yaitu; tidak hanya menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 19.b), Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 20.e), kriteria penilaian yang diamati, menyiapkan media pembelajaran yang digunakan (biji-bijian, polibag, tanah, tanaman yang sudah tumbuh), menyatukan pendapat antara peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyusun lembar observasi dan evaluasi. Selain itu, guru harus meningkatkan cara belajarnya baik dalam memberikan bimbingan maupun memberikan penjelasan secara rinci, jelas dan dapat dipahami anak.

3) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan eksperimen menanam biji-bijian (bayam dan sawi). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 Maret 2014 dengan tema tanaman subtema sayur-sayuran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat tahap kegiatan yaitu kegiatan awal yang berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, anak-anak melakukan kegiatan berbaris diluar kelas, masuk kelas, guru memberikan salam, menyapa anak-anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi lagu “Paman Datang”, pengenalan kalender (hari, tanggal, bulan, tahun) , melakukan kegiatan demonstrasi motorik

“menirukan gerakan tanaman tertiuip angin”, menjelaskan tema/subtema yaitu tanaman/sayur-sayuran, dan menjelaskan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan. Pada saat menjelaskan kegiatan eksperimen, guru mengenalkan biji serta tanaman bayam dan sawi. Guru memberikan pemahaman anak mengenai tanaman dengan bercerita.

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit. Kegiatan pertama, guru membagi anak menjadi 2 kelompok (1 kelompok menanam biji bayam dan 1 kelompok menanam biji sawi). Setelah membagi anak menjadi 2 kelompok, guru mempersilahkan anak bereksplorasi dalam melakukan kegiatan eksperimen menanam sesuai langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Setelah anak-anak melakukan eksperimen menanam dilanjutkan kegiatan kedua, guru memanggil anak-anak dan melakukan tanya jawab mengenai persamaan serta perbedaan biji (bayam dan sawi). Aspek yang diamati peneliti/guru dilakukan selama melakukan kegiatan proses eksperimen dan selama proses biji tanaman tumbuh menjadi tanaman.

Kegiatan istirahat/makan berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain bersama teman-temanya, setelah itu mereka melakukan makan bersama, sebelumnya anak-anak mencuci tangan secara bergantian, anak-anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan penutup berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran yaitu eksperimen menanam biji bayam dan sawi. Serta memberikan penjelasan mengenai biji-biji yang telah ditanam harus dirawat sampai biji menjadi tumbuh. Kemudian anak-anak bernyanyi, berdoa, memberikan pesan-pesan, mengucapkan salam dan pulang.

6) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek kecerdasan naturalis anak, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Siklus 2 Pertemuan 2

	Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan $\geq 75\%$
			F	%	
Kepekaan anak terhadap alam (tanaman)	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	Sangat baik	9	40,91	86,36% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	10	45,45	
		Cukup	3	13,64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Bertanya mengenai tanaman	Sangat baik	5	22,73	63,64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	9	40,91	
		Cukup	8	36,36	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	Sangat baik	7	31,82	81,82% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	11	50	
		Cukup	4	18,18	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Merawat tanaman	Sangat baik	11	50	86,36% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36,36	
		Cukup	3	13,64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	Sangat baik	11	50	90,91% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	9	40,91	
		Cukup	2	9,09	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	Sangat baik	10	45,45	81,82% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36,37	
		Cukup	4	18,18	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	Sangat baik	10	50	68,18% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	5	22,73	
		Cukup	7	31,82	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	Sangat baik	7	31,82	81,82% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	11	50	
		Cukup	4	18,18	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Jika dilihat secara klasikal, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa terdapat 3 indikator pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman yang berhasil mencapai indikator keberhasilan yaitu perhatian anak mendalam terhadap tanaman dengan persentase 86,36%, indikator mengamati proses pertumbuhan dengan persentase 81,82% dan indikator merawat tanaman dengan persentase 86,36%. Sedangkan, pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman terdapat 3 indikator yang mencapai indikator keberhasilan yaitu mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen dengan persentase 90,91%, menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) dengan persentase 81,82%, dan menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman dengan persentase

81,82%. Pada siklus kedua pertemuan kedua ini kecerdasan naturalis anak jauh lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu :

Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman persentase menunjukkan bahwa perhatian anak mendalam terhadap tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 3 anak (13,64%), kriteria baik 10 anak (45,45%), dan kriteria sangat baik 9 anak (40,91%)), bertanya mengenai tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 8 anak (36,36%), kriteria baik 9 anak (40,91%), dan kriteria sangat baik 5 anak (22,73%)), mengamati proses pertumbuhan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 4 anak (18,18%), nilai kriteria 11 anak (50%), dan kriteria sangat baik 7 anak (31,82%)), dan merawat tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 3 anak (13,64%), kriteria baik 8 anak (36,36%), dan kriteria sangat baik 11 anak (50%)).

Pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman menunjukkan bahwa mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (anak yang mendapat kriteria cukup 2 anak (9,09%), nilai baik 9 anak (40,91%), dan kriteria sangat baik 11 anak (50%)), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (anak yang mendapat kriteria cukup 4 anak (18,18%), kriteria baik 8 anak (36,37%), dan kriteria sangat baik 10 anak (45,45%)), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan

(tanaman) (anak yang mendapat kriteria cukup 7 anak (31,82%), kriteria baik 5 anak (22,73%), kriteria sangat baik 10 anak (45,45%)), dan menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 4 anak (18,18%), kriteria baik 11 anak (50%), dan kriteria sangat baik 7 anak (31,82%)).

Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 2 Pertemuan 2

No	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Kepekaan anak terhadap tanaman		Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Al	80	Sangat baik	90	Sangat baik
2	An	92,4	Sangat baik	82,4	Sangat baik
3	Ce	85	Sangat baik	95	Sangat baik
4	Di	90	Sangat baik	92,4	Sangat baik
5	Fa	67,4	Cukup	82,4	Sangat baik
6	Fr	75	Baik	80	Sangat baik
7	Fh	87,4	Sangat baik	87,4	Sangat baik
8	Ft	82,4	Sangat baik	72,4	Baik
9	Fn	100	Sangat baik	80	Sangat baik
10	Gn	67,4	Cukup	87,4	Sangat baik
11	Iq	87,4	Sangat baik	80	Sangat baik
12	Nd	72,4	Baik	87,4	Sangat baik
13	Nk	85	Sangat baik	90	Sangat baik
14	Nv	85	Sangat baik	77,4	Baik
15	Rk	75	Baik	82,4	Sangat baik
16	Rr	87,4	Sangat baik	95	Sangat baik
17	Rs	72,4	Baik	85	Sangat baik
18	Sal	82,4	Sangat baik	82,4	Sangat baik
19	Tr	90	Sangat baik	75	Baik
20	Wn	87,4	Sangat baik	72,4	Baik
21	Zh	80	Sangat baik	95	Sangat baik
22	Zq	92,4	Sangat baik	90	Sangat baik
Rata-rata		82,9	Sangat baik	84,60	Sangat baik

Jika dilihat secara individual, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa rata-rata persentase aspek kepekaan anak terhadap tanaman 82,9% dengan kriteria sangat baik dan aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman 84,60% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus kedua pertemuan kedua ini beberapa anak berhasil mencapai

indikator keberhasilan ($\geq 75\%$). Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 18 anak yang berhasil yaitu; Al, An, Ce, Di, Fr, Fh, Ft, Fn, Iq, Nk, Nv, Rk, Rr, Sal, Tr, Wn, Zh dan Zq. Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 20 anak yang berhasil yaitu; Al, An, Ce, Di, Fa, Fr, Fh, Fn, Gn, Iq, Nd, Nk, Nv, Rk, Rr, Rs, Sal, Tr, Zh dan Zq.

Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 2 anak dengan kriteria nilai cukup (Fa dan Gn), 4 anak dengan kriteria baik (Fr, Nd, Rk dan Rs) dan 16 anak dengan kriteria sangat baik (Al, An, Ce, Di, Fh, Ft, Fn, Iq, Nk, Nv, Rr, Sal, Tr, Wn, Zh dan Zq). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 4 anak dengan kriteria nilai baik (Ft, Nv, Tr dan Wn) dan 18 anak dengan kriteria sangat baik (Al, An, Ce, Di, Fa, Fr, Fh, Fn, Gn, Iq, Nd, Nk, Rk, Rr, Rs, Sal, Zh dan Zq).

Tabel 4.18 Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2

Skor yang diperoleh		Rata-rata skor	Kategori
Pengamat 1	Pengamat 2		
4,26	4,73	4,49	Sangat Baik

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus kedua pertemuan kedua ini lebih meningkat dari pertemuan pertama dan termasuk dalam kategori sangat baik. Namun, pada pertemuan berikutnya aktivitas guru perlu lebih ditingkatkan lagi.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa hasil pelaksanaan siklus kedua pertemuan kedua kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, anak-anak sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan eksperimen dan dapat melakukan kegiatan dengan sendiri. Namun, bimbingan dari guru masih sangat dibutuhkan.

Jika dilihat dari aktivitas yang dilakukan anak, setiap aspek kecerdasan naturalis yang diamati sudah sangat baik. Beberapa kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada anak yaitu; a) ada sebagian kecil anak yang masih menunjukkan rendahnya perhatian terhadap tanaman, b) beberapa anak menunjukkan rendah dalam kemampuan bertanya, c) beberapa anak kurang mengamati proses pertumbuhan dan tidak merawat tanaman, d) beberapa anak menunjukkan kemampuan mengenali tanaman, menganalisis karakteristik tanaman, serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman masih rendah.

Dari beberapa kelemahan di atas peneliti dan teman sejawat merekomendasikan supaya guru lebih meningkatkan lagi pemberian stimulasi terhadap anak dengan; a) melatih kepekaan anak terhadap tanaman, b) melatih keahlian anak dalam

membedakan jenis-jenis tanaman, dan c) melatih konsentrasi serta kecermatan anak.

Sedangkan jika dilihat dari aktivitas guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan termasuk kategori sangat baik. Beberapa kelemahan tidak ditemukan namun guru harus mempertahankan aktivitasnya dan lebih meningkatkan lagi aktivitas pembelajaran.

c. Pertemuan 3

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini dilakukan pada tema “Tanaman” dengan subtema “Sayur-sayuran” yang dilaksanakan pada hari Senin, 24 Maret 2014. Kegiatan yang dilakukan adalah eksperimen menanam biji-bijian yaitu sawi dan kangkung. Aspek yang akan diamati adalah kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Aspek yang akan diamati ini berjalan selama anak melakukan eksperimen sampai eksperimen yang dilakukan tumbuh. Berdasarkan dari refleksi pada pertemuan sebelumnya, langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan, yaitu; tidak hanya menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 19.b), Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 20.f), kriteria penilaian yang diamati, menyiapkan media pembelajaran

yang digunakan (biji-bijian, polibag, tanah, tanaman yang sudah tumbuh), menyatukan pendapat antara peneliti dengan teman sejawat, menyesuaikan jadwal penelitian, menyusun lembar observasi dan evaluasi. Selain itu, guru harus meningkatkan cara belajarnya baik dalam memberikan bimbingan maupun memberikan penjelasan secara rinci, jelas dan dapat dipahami anak.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan eksperimen menanam biji-bijian (sawi dan kangkung). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 24 Maret 2014 dengan tema tanaman subtema sayur-sayuran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan empat tahap kegiatan yaitu kegiatan awal yang berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, anak-anak melakukan kegiatan berbaris diluar kelas, masuk kelas, guru memberikan salam, menyapa anak-anak, berdoa sebelum belajar, bernyanyi lagu “Paman Datang”, pengenalan kalender (hari, tanggal, bulan, tahun) , melakukan kegiatan demonstrasi motorik “menirukan gerakan tanaman tertiu angin”, menjelaskan tema/subtema yaitu tanaman/sayur-sayuran, dan menjelaskan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan. Pada saat menjelaskan kegiatan eksperimen, guru mengenalkan biji serta tanaman sawi dan kangkung. Guru memberikan pemahaman anak mengenai tanaman dengan bercerita.

Kegiatan inti berlangsung selama ± 60 menit. Kegiatan pertama, guru membagi anak menjadi 2 kelompok (1 kelompok menanam biji sawi dan 1 kelompok menanam biji kangkung). Setelah membagi anak menjadi 2 kelompok, guru mempersilahkan anak bereksplorasi dalam melakukan kegiatan eksperimen menanam sesuai langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Setelah anak-anak melakukan eksperimen menanam dilanjutkan kegiatan kedua, guru memanggil anak-anak dan melakukan tanya jawab mengenai persamaan serta perbedaan biji (sawi dan bayam). Aspek yang diamati peneliti/guru dilakukan selama melakukan kegiatan proses eksperimen dan selama proses biji tanaman tumbuh menjadi tanaman.

Kegiatan istirahat/makan berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberikan kesempatan untuk bermain bersama teman-temannya, setelah itu mereka melakukan makan bersama, sebelumnya anak-anak mencuci tangan secara bergantian, anak-anak tidak lupa berdoa sebelum dan sesudah makan.

Kegiatan penutup berlangsung selama ± 30 menit. Pada kegiatan ini, guru menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran yaitu eksperimen menanam biji sawi dan kangkung. Serta memberikan penjelasan mengenai biji-biji yang telah ditanam harus dirawat. Kemudian anak-anak

bernyanyi, berdoa, memberikan pesan-pesan, mengucapkan salam dan pulang.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh dari peneliti dan teman sejawat terhadap beberapa aspek kecerdasan naturalis anak, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.19 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Siklus 2 Pertemuan 3

	Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan $\geq 75\%$
			F	%	
Kepekaan anak terhadap alam (tanaman)	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	Sangat baik	14	63,64	90,91% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	6	27,27	
		Cukup	2	9,09	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Bertanya mengenai tanaman	Sangat baik	13	59,09	86,36% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	6	27,27	
		Cukup	3	13,64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	Sangat baik	5	22,73	81,82% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59,09	
		Cukup	4	18,18	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Merawat tanaman	Sangat baik	16	72,73	90,91% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	4	18,18	
		Cukup	2	9,09	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	Sangat baik	17	77,27	95,45% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	4	18,18	
		Cukup	1	4,55	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	Sangat baik	15	68,18	86,36% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	4	18,18	
		Cukup	3	13,64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	Sangat baik	13	59,09	95,45% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36,36	
		Cukup	1	4,55	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	Sangat baik	16	72,73	90,91% Berhasil mencapai indikator keberhasilan
		Baik	4	18,18	
		Cukup	2	9,09	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	

Jika dilihat secara klasikal, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa setiap aspek kecerdasan naturalis berhasil mencapai indikator keberhasilan. Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman (indikator perhatian anak terhadap tanaman 90,91%, bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimen 86,36%, mengamati proses pertumbuhan tanaman 81,82% dan merawat tanaman 90,91%) sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman (indikator mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen 95,45%, menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) 86,36%, dan menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) 90,91%). Pada siklus kedua pertemuan ketiga ini kecerdasan naturalis anak sangat meningkat dari pertemuan kedua. Hal ini terlihat dari hasil persentase yang diperoleh yaitu:

Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman persentase menunjukkan bahwa perhatian anak mendalam terhadap tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 2 anak (9,09%), kriteria baik 6 anak (27,27%), dan kriteria sangat baik 14 anak (63,64%)), bertanya mengenai tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 3

anak (13,64%), kriteria baik 6 anak (27,27%), dan kriteria sangat baik 13 anak (59,09%)), mengamati proses pertumbuhan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 4 anak (18,18%), nilai kriteria 13 anak (59,09%), dan kriteria sangat baik 5 anak (22,73%)), dan merawat tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 2 anak (9,09%), kriteria baik 4 anak (18,18%), dan kriteria sangat baik 16 anak (72,73%)).

Pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman menunjukkan bahwa mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (anak yang mendapat kriteria cukup 1 anak (4,55%), kriteria baik 4 anak (18,18%), dan kriteria sangat baik 17 anak (77,27%)), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (anak yang mendapat kriteria cukup 3 anak (13,64%), kriteria baik 4 anak (18,18%), dan kriteria sangat baik 15 anak (68,18%)), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (anak yang mendapat kriteria cukup 1 anak (4,55%), kriteria baik 8 anak (36,36%), kriteria sangat baik 13 anak (59,09%)), dan menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (anak yang mendapat kriteria cukup 2 anak (9,09%), kriteria baik 4 anak (18,18%), dan kriteria sangat baik 16 anak (72,73%)).

Tabel 4.20 Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis melalui Metode Eksperimen Secara Individual Siklus 2 Pertemuan 3

No	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Kepekaan anak terhadap tanaman		Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Al	95	Sangat baik	90	Sangat baik
2	An	92,4	Sangat baik	95	Sangat baik
3	Ce	100	Sangat baik	95	Sangat baik
4	Di	87,4	Sangat baik	95	Sangat baik
5	Fa	87,4	Sangat baik	82,4	Sangat baik
6	Fr	90	Sangat baik	95	Sangat baik
7	Fh	82,4	Sangat baik	100	Sangat baik
8	Ft	92,4	Sangat baik	90	Sangat baik
9	Fn	95	Sangat baik	75	Baik
10	Gn	67,4	Cukup	87,4	Sangat baik
11	Iq	87,4	Sangat baik	95	Sangat baik
12	Nd	87,4	Sangat baik	92,4	Sangat baik
13	Nk	95	Sangat baik	100	Sangat baik
14	Nv	67,4	Cukup	95	Sangat baik
15	Rk	77,4	Baik	92,4	Sangat sangat
16	Rr	90	Sangat baik	97,4	Sangat baik
17	Rs	92,4	Sangat baik	77,4	Baik
18	Sal	97,4	Sangat baik	95	Sangat baik
19	Tr	90	Sangat baik	92,4	Sangat baik
20	Wn	90	Sangat baik	92,4	Sangat baik
21	Zh	85	Sangat baik	100	Sangat baik
22	Zq	95	Sangat baik	92,4	Sangat baik
Rata-rata		88,35	Sangat baik	92,11	Sangat baik

Jika dilihat secara individual, berdasarkan tabel di atas hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis melalui metode eksperimen menanam menunjukkan bahwa rata-rata persentase aspek kepekaan anak terhadap tanaman 88,35% dengan kriteria sangat baik dan aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman 92,11% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus kedua pertemuan ketiga ini hampir semua anak berhasil mencapai indikator keberhasilan ($\geq 75\%$). Namun, ada 2 anak yang belum berhasil pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman yaitu Gn dengan persentase 67,4% dan Nv dengan persentase 67,4%.

Secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman ada 2 anak dengan kriteria nilai cukup (Gn dan Nv), 1 anak dengan kriteria baik (Rk) dan 19 anak dengan kriteria sangat baik (Al, An, Ce, Di, Fa, Fr, Fh, Ft, Fn, Iq, Nd, Nk, Rr, Rs, Sal, Tr, Wn, Zh dan Zq). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman ada 2 anak dengan kriteria nilai baik (Fn dan Rs) dan 20 anak dengan kriteria sangat baik (Al, An, Ce, Di, Fa, Fr, Fh, Ft, Fn, Gn, Iq, Nd, Nk, Nv, Rk, Rr, Sal, Tr, Wn, Zh dan Zq).

Tabel 4.21 Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 3

Skor yang diperoleh		Rata-rata skor	Kategori
Pengamat 1	Pengamat 2		
4,86	5	4,93	Sangat Baik

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus kedua pertemuan ketiga ini mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan termasuk kategori sangat baik. Pada pertemuan ketiga ini guru mengajar dengan sangat baik dan penelitian ini dilakukan sampai siklus kedua saja.

5) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa hasil pelaksanaan siklus kedua pertemuan ketiga kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga ini, anak-anak memiliki

semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan eksperimen dan dapat melakukan kegiatan dengan sendiri. Pada diri anak sudah tumbuh rasa kecintaanya terhadap tanaman. Hal ini ditunjukkan dengan kepekaan anak terhadap tanaman dan kemampuan anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman yang sudah meningkat. Pada pertemuan ketiga ini, anak-anak memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap tanaman. Hal ini dikarenakan anak-anak dirangsang melalui kegiatan eksperimen menanam.

Sedangkan jika dilihat dari aktivitas guru, proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan termasuk kategori sangat baik. Berhasilnya pengoptimalan kecerdasan naturalis anak tidak lepas dari peran guru serta teman sejawat yang telah membantu dalam penelitian ini. Pada siklus kedua pertemuan ketiga ini kecerdasan naturalis berhasil mencapai indikator keberhasilan. Sehingga, penelitian ini hanya dilakukan pada siklus kedua.

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Pada Siklus 2

	N o	Indikator yang diamati	Kriteria	Pertemuan					
				I		II		III	
				F	%	F	%	F	%
Kepekaan anak terhadap tanaman	1	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	SB	4	18,18	9	40,91	14	63,64
			B	13	59,09	10	45,45	6	27,27
			C	5	22,73	3	13,64	2	9,09
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		7,81		8,5		9,09	
		Ketuntasan		77,27		86,36		90,91	
		Kriteria		B		SB		SB	
	2	Bertanya mengenai tanaman	SB	5	22,73	5	22,73	14	63,64
			B	11	50	9	40,91	6	27,27
			C	6	27,27	8	36,36	2	9,09
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		7,95		8,5		9,09	
		Ketuntasan		72,73		86,36		90,91	
		Kriteria		B		SB		SB	
	3	Mengamati proses pertumbuhan tanaman	SB	6	27,27	7	31,82	5	22,73
			B	9	40,91	11	50	13	59,09
			C	7	31,82	4	18,18	4	18,18
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		7,90		8,27		8,09	
		Ketuntasan		68,18		81,82		81,82	
		Kriteria		C		SB		SB	
	4	Merawat tanaman	SB	2	9,09	11	50	16	72,73
			B	14	63,64	8	36,36	4	18,18
			C	6	27,27	3	13,64	2	9,09
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		7,63		8,68		9,27	
		Ketuntasan		72,73		86,36		90,91	
		Kriteria		B		SB		SB	
RATA-RATA				7,82		8,48		8,88	
KETUNTASAN				72,72		85,22		88,63	
KRITERIA				B		SB		SB	
Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	N o	Indikator yang diamati	Kriteria	Pertemuan					
				I		II		III	
		F	%	F	%	F	%		
	1	Mengenali jenis tanaman yang dieksperimen	SB	7	31,82	11	50	17	77,27
			B	10	45,45	9	40,91	4	18,18
			C	5	22,73	2	9,09	1	4,55
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		8,22		8,81		9,40	
		Ketuntasan		77,27		90,91		95,45	
		Kriteria		B		SB		SB	
	2	Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji- bijian)	SB	7	31,82	10	45,45	15	68,18
			B	9	40,91	8	36,37	4	18,18
			C	6	27,27	4	18,18	3	13,64
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100	22	100	22	100
		Rata-rata		8,09		8,54		9,09	
		Ketuntasan		72,73		81,82		86,36	
		Kriteria		B		SB		SB	

	3	Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	SB	5	22,73	10	45,45	13	59,09	
			B	11	50	5	22,73	8	36,36	
			C	6	27,27	7	31,82	1	4,55	
			K	-	-	-	-	-	-	
			SK	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah			22	100	22	100	22	100
		Rata-rata			7,90		8,22		9,09	
		Ketuntasan			72,73		68,18		95,45	
		Kriteria			B		C		SB	
	4	Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	SB	4	18,18	7	31,82	16	72,73	
			B	13	59,09	11	50	4	18,18	
			C	5	22,73	4	18,18	2	9,09	
			K	-	-	-	-	-	-	
			SK	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah			22	100	22	100	22	100
		Rata-rata			7,90		8,27		9,27	
		Ketuntasan			77,27		81,82		90,91	
		Kriteria			B		SB		SB	
	RATA-RATA				8,02		8,46		9,21	
	KETUNTASAN				75		80,68		92,04	
	KRITERIA				B		SB		SB	

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis secara klasikal pada siklus 2 yang dilakukan peneliti dan teman sejawat diperoleh data bahwa kecerdasan naturalis meningkat dari siklus pertama. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh dari aspek kecerdasan naturalis yang diamati pada setiap pertemuan.

Pada pertemuan pertama, diperoleh data hasil pengamatan kecerdasan naturalis yang menunjukkan bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman nilai ketuntasan mencapai 72,72% dengan kriteria baik. Jiika dilihat dari setiap indikator yaitu; perhatian anak mendalam terhadap tanaman (77,27%), bertanya mengenai tanaman (72,73%), mengamati proses pertumbuhan tanaman (68,18%), dan merawat tanaman (72,73%). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman nilai ketuntasan mencapai 75% dengan kriteria baik. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (77,27%), menganalisis

karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (72,73%), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (72,73%), serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (77,27%).

Pada pertemuan kedua, diperoleh data hasil pengamatan kecerdasan naturalis yang menunjukkan bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman nilai ketuntasan mencapai 85,22% dengan kriteria sangat baik. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; perhatian anak mendalam terhadap tanaman (86,36%), bertanya mengenai tanaman (63,64%), mengamati proses pertumbuhan tanaman (81,82%), dan merawat tanaman (86,36%). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman nilai ketuntasan mencapai 80,68% dengan kriteria sangat baik. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (90,91%), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (81,82%), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (68,18%), serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (81,82%).

Pada pertemuan ketiga, diperoleh data hasil pengamatan kecerdasan naturalis yang menunjukkan bahwa pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman nilai ketuntasan mencapai 86,36% dengan kriteria sangat baik. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; perhatian anak mendalam terhadap tanaman (90,91%), bertanya mengenai

tanaman (86,36%), mengamati proses pertumbuhan tanaman (81,82%), dan merawat tanaman (90,91%). Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman nilai ketuntasan mencapai 92,04%. Jika dilihat dari setiap indikator yaitu; mengenali jenis tanaman yang dieksperimen (95,45%), menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian) (86,36%), menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman) (95,45%), serta menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman (90,91%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, pada siklus 2 kecerdasan naturalis anak sangat meningkat dari setiap pertemuan. Selain itu, semua aspek kecerdasan naturalis anak berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan $\geq 75\%$ yaitu pada pertemuan ketiga. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat penelitian hanya dilakukan pada siklus kedua.

Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 2

No	Na ma anak	Kecerdasan Naturalis Anak Siklus 2									
		Kepekaan anak terhadap tanaman					Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman				
		Pert 1 (%)	Pert 2 (%)	Pert 3 (%)	Rata-rata	Kr ite ria	Pert 1 (%)	Pert 2 (%)	Pert 3 (%)	Rata-rata	Kr ite ria
1	Al	92,4	80	95	89,13	SB	85	90	90	88,33	SB
2	An	70	92,4	92,4	84,93	SB	75	82,4	95	84,13	SB
3	Ce	87,4	85	100	90,8	SB	77,4	95	95	89,13	SB
4	Di	85	90	87,4	87,46	SB	92,4	92,4	95	93,26	SB
5	Fa	80	67,4	87,4	78,26	B	75	82,4	82,4	79,93	B
6	Fr	70	75	90	78,33	B	80	80	95	85	SB
7	Fh	80	87,4	82,4	83,26	SB	95	87,4	100	94,13	SB
8	Ft	65	82,4	92,4	79,93	B	70	72,4	90	77,46	B
9	Fn	75	100	95	90	SB	77,4	80	75	77,46	B
10	Gn	70	67,4	67,4	68,26	C	70	87,4	87,4	81,4	SB
11	Iq	75	87,4	87,4	83,26	SB	80	80	95	85	SB
12	Nd	82,4	72,4	87,4	80,73	SB	87,4	87,4	92,4	89,06	SB
13	Nk	80	85	95	86,66	SB	92,4	90	100	94,13	SB
14	Nv	85	85	67,4	79,13	B	77,4	77,4	95	83,26	SB
15	Rk	70	75	77,45	74,15	B	72,4	82,4	92,4	82,4	SB
16	Rr	75	87,4	90	84,13	SB	80	95	97,4	90,8	SB
17	Rs	77,4	72,4	92,4	80,73	SB	75	85	77,4	79,13	B
18	Sal	65	82,4	97,4	81,6	SB	67,4	82,4	95	81,6	SB
19	Tr	82,4	90	90	87,46	SB	87,4	75	92,4	84,93	SB
20	Wn	95	87,4	90	90,8	SB	85	72,4	92,4	83,26	SB
21	Zh	72,4	80	85	79,13	B	75	95	100	90	SB
22	Zq	87,4	92,4	95	91,6	SB	90	90	92,4	90,8	SB
Rata-rata		78,26	82,9	88,35			80,3	84,60	92,11		
Rata-rata					83,17	SB	Rata-rata			85,66	SB

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis secara individual siklus 2 dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat bahwa kecerdasan naturalis setiap anak pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Jumlah rata-rata hasil pengamatan siklus 2 pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman sebesar 83,17% dengan kriteria sangat baik sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman sebesar 85,66% dengan kriteria sangat baik.

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2

Pertemuan	Sekor yang diperoleh		Rata-rata	Kriteria
	Pengamat I	Pengamat II		
I	4	4	4	Baik
II	4,26	4,73	4,49	Sangat Baik
III	4,86	5	4,93	Sangat Baik

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru siklus 2 menunjukkan kemampuan yang dimiliki guru mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Kelemahan terhadap aktivitas guru tidak ditemukan. Sehingga, penelitian ini hanya dilakukan pada siklus kedua.

Refleksi Siklus 2

Hasil dari siklus kedua rata-rata kecerdasan naturalis anak telah berkembang secara optimal dengan melakukan kegiatan eksperimen menanam 2 jenis biji. Hal ini dapat dilihat pada setiap pertemuan yang mengalami peningkatan serta pada pertemuan ketiga siklus kedua kriteria yang diamati pada semua anak sudah mencapai rata-rata keberhasilan $\geq 75\%$ dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian pada siklus kedua dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan kecerdasan naturalis anak sudah berkembang secara optimal. Sehingga menurut peneliti dan teman sejawat penelitian ini hanya dilaksanakan dalam 2 siklus, karena anak-anak sudah berhasil dengan baik.

Tabel 4.25 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Klasikal Siklus 1 dan Siklus 2

No	Aspek yang diamati		Siklus 1			Siklus 2		
		%	I	II	III	I	II	III
1	Kepekaan anak terhadap tanaman	Rata-rata	5,16	6,13	7,31	7,82	8,48	8,88
		Ketuntasan	-	42,77	65,91	72,72	85,22	88,63
		Kriteria	SK	SK	C	B	SB	SB
		Rata-rata	6,2			8,39		
Ketuntasan		36,22			82,19			
Kriteria		Sangat kurang			Sangat baik			
Indikator keberhasilan $\geq 75\%$		Belum berhasil			Berhasil			
2	Keahlian anak dalam membedakan tanaman	Rata-rata	5,05	6,83	7,31	8,02	8,46	9,21
		Ketuntasan	-	52,27	61,36	75	80,68	92,04
		Kriteria	SK	K	C	B	SB	SB
		Rata-rata	6,39			8,56		
Ketuntasan		37,87			82,57			
Kriteria		Sangat kurang			Sangat baik			
Indikator keberhasilan $\geq 75\%$		Belum berhasil			Berhasil			

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis secara klasikal pada siklus 1 kecerdasan naturalis anak belum berhasil mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$. Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman nilai ketuntasan mencapai 36,22% dengan kriteria sangat kurang. Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman nilai ketuntasan mencapai 37,87% dengan kriteria sangat kurang.

Jika dilihat pada siklus 2 kecerdasan naturalis anak berhasil mencapai indikator keberhasilan $\geq 75\%$. Pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman nilai ketuntasan mencapai 82,10% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman nilai ketuntasan mencapai 82,57% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kecerdasan naturalis anak mengalami peningkatan dan telah berhasil mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, menurut peneliti dan teman sejawat penelitian ini hanya dilakukan pada siklus 2.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Anak terhadap Kecerdasan Naturalis Secara Individual Siklus 1 dan Siklus 2

No	Na ma anak	Aspek yang diamati					
		Siklus 1			Siklus 2		
		Kepekaan anak terhadap tanaman (%)	Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman (%)	Kecerdasan naturalis (%)	Kepekaan anak terhadap tanaman (%)	Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman (%)	Kecerdasan naturalis (%)
1	Al	63,26	65,8	64,53	89,13	88,33	88,73
2	An	67,46	64,93	66,19	84,93	84,13	84,53
3	Ce	69,93	65,8	67,86	90,8	89,13	89,96
4	Di	61,46	60,73	61,09	87,46	93,26	90,36
5	Fa	60,8	64,13	62,46	78,26	79,93	79,09
6	Fr	61,6	60,8	61,2	78,33	85	81,66
7	Fh	66,6	62,46	64,53	83,26	94,13	88,69
8	Ft	64,13	65	64,56	79,93	77,46	78,69
9	Fn	64,93	64,06	64,49	90	77,46	83,73
10	Gn	57,46	57,4	57,43	68,26	81,4	74,84
11	Iq	65,4	68,26	66,83	83,26	85	84,13
12	Nd	70	65,8	67,9	80,73	89,06	84,89
13	Nk	66,46	67,46	66,96	86,66	94,13	90,39
14	Nv	60,8	61,66	61,23	79,13	83,26	81,19
15	Rk	65,73	60,8	63,26	74,15	82,4	78,27
16	Rr	67,4	68,33	67,86	84,13	90,8	87,46
17	Rs	60,8	63,33	62,06	80,73	79,13	79,93
18	Sal	62,46	61,6	62,03	81,6	81,6	81,6
19	Tr	67,4	65,8	66,6	87,46	84,93	86,19
20	Wn	68,26	66,6	67,43	90,8	83,26	87,03
21	Zh	64,13	61,6	62,86	79,13	90	84,56
22	Zq	70,8	66,6	68,7	91,6	90,8	91,2
Rata-rata				64,45	Rata-rata		84,41
Kriteria				Cukup	Kriteria		Sangat baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas anak terhadap kecerdasan naturalis secara individual pada siklus 1 rata-rata kecerdasan naturalis anak mencapai 64,45% dengan kriteria cukup. Jika dilihat pada siklus 2 rata-rata kecerdasan naturalis anak mencapai 84,41% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa kecerdasan naturalis setiap anak mengalami peningkatan dan hampir semua anak berhasil mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, menurut peneliti dan teman sejawat penelitian ini hanya dilakukan pada siklus 2.

Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus 2

Siklus	Pertemuan	Sekor yang diperoleh		Rata-rata	Kriteria
		Pengamat I	Pengamat II		
I	I	2,73	2,93	2,83	Cukup
	II	3,06	3,2	3,13	Baik
	III	3,73	3,93	3,83	Baik
II	I	4	4	4	Baik
	II	4,26	4,73	4,49	Sangat baik
	III	4,86	5	4,93	Sangat baik

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru siklus 1 dan siklus 2 diketahui bahwa aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus maupun setiap pertemuan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yang dicapai guru pada setiap pertemuan. Pada siklus 1 pertemuan pertama rata-rata mencapai 2,83 dengan kriteria cukup, pertemuan kedua rata-rata mencapai 3,13 dengan kriteria baik, dan pertemuan ketiga rata-rata mencapai 3,83 dengan kriteria baik. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan pertama rata-rata mencapai 4 dengan kriteria baik, pertemuan kedua rata-rata mencapai 4,49 dengan kriteria sangat baik, dan pertemuan ketiga rata-rata mencapai 4,93 dengan kriteria sangat baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Pernyataan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas anak setiap pertemuan baik secara klasikal maupun individual pada setiap siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Hutinger dalam Musfiroh (2008:1.20), bahwa kecerdasan naturalis dapat diwujudkan dalam kegiatan eksperimen. Meskipun demikian, keberhasilan dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis tidak secara langsung dalam sekali pembelajaran, namun akan optimal secara bertahap. Hal ini, sesuai dengan pendapat Sefrina (2013:149), menyatakan bahwa perkembangan kecerdasan naturalis dipengaruhi oleh perkembangan kognitif (pemikiran) anak, dimana semakin tinggi tingkatan kognitifnya, semakin baik pula kecerdasan naturalnya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Armstrong dalam Musfiroh (2008:8.3), bahwa komponen dalam kecerdasan naturalis meliputi: kepekaan anak terhadap alam, keahlian membedakan anggota-anggota suatu spesies, mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies. Berdasarkan pendapat tersebut, aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama pertemuan pertama, kecerdasan naturalis anak masih belum optimal. Hasil belajar pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman maupun pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman masih sangat rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya rasangan perhatian anak terhadap tanaman, kemampuan anak bertanya masih sangat kurang, kemampuan anak dalam mengamati proses pertumbuhan serta merawat tanaman masih sangat rendah, masih banyak anak yang kurang konsentrasi serta cermat dalam menganalisis. Hal ini dikarenakan, masih banyak anak-anak yang kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan eksperimen, belum dapat melakukan kegiatan sendiri, kurang memiliki pengetahuan serta pemahaman yang sedikit mengenai tanaman. Sementara itu, kegiatan eksperimen menanam ini masih permulaan dilakukan dalam proses pembelajaran. Sehingga butuh proses bagi anak untuk dapat bereksplorasi dalam kegiatan. Selain itu, anak-anak masih memerlukan bimbingan serta motivasi yang kuat dalam melakukan kegiatan sehingga kecerdasan naturalis anak dapat berkembang secara optimal.

Pada pertemuan kedua sama seperti pertemuan pertama bahwa kecerdasan naturalis anak masih belum optimal. Namun, hasil belajar mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Baik pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman maupun pada aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman yang menunjukkan bahwa perhatian beberapa anak mulai muncul terhadap tanaman, beberapa anak menunjukkan rasa ingin tahunya dengan bertanya, beberapa anak mulai mengenali jenis-

jenis tanaman, dan kemampun menganalisis anak sudah cukup baik. Namun, beberapa anak menunjukkan perhatiannya masih sangat kurang terhadap tanaman, rasa ingin tahu yang rendah, masih ada yang belum mengamati proses pertumbuhan tanaman dan tidak merawat tanaman. Pada pertemuan kedua ini, beberapa anak mulai bersemangat saat melakukan kegiatan eksperimen, mulai mencoba melakukan kegiatan sendiri. Pada pertemuan ini, guru menjelaskan langkah-langkah eksperimen, memberikan contoh secara lebih rinci dan jelas, lebih memotivasi, serta membimbing anak dalam melakukan kegiatan. Sehingga, dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak.

Pada pertemuan ketiga diketahui bahwa kecerdasan naturalis anak sudah mulai optimal dari sebelumnya. Pada kegiatan ini, masih ada beberapa anak yang kurang bersemangat, belum dapat melakukan kegiatan sendiri, kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian dalam membedakan jenis-jenis tanaman masih kurang. Namun, beberapa anak lainnya, sudah mulai bersemangat, dapat melakukan kegiatan sendiri, menunjukkan kepekaan anak terhadap tanaman dan keahlian dalam membedakan jenis-jenis tanaman yang cukup baik. Pada pertemuan ini, guru lebih memperjelas dalam pengenalan biji dan tanaman. Guru lebih menjelaskan langkah-langkah eksperimen secara perlahan, memberikan contoh eksperimen secara bertahap, lebih rinci sehingga anak lebih mengerti. Anak-anak lebih diberikan dukungan serta motivasi agar lebih bersemangat.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus pertama diketahui bahwa melalui kegiatan eksperimen dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis. Meskipun pada siklus pertama ini, kecerdasan naturalis setiap anak belum optimal namun mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan tingkatan kecerdasan anak berbeda-beda. Sesuai dengan pendapat Sefrina (2013:149), menyatakan bahwa perkembangan kecerdasan naturalis dipengaruhi oleh perkembangan kognitif (pemikiran) anak, dimana semakin tinggi tingkatan kognitifnya, semakin baik pula kecerdasan naturalnya.

Setelah siklus pertama dilakukan, peneliti melanjutkan pada siklus kedua. Pada siklus kedua pertemuan pertama diketahui bahwa kecerdasan naturalis anak sudah mulai optimal. Pada kegiatan ini, anak-anak sangat senang melakukan kegiatan menanam, memiliki semangat, serta termotivasi dalam melakukan kegiatan. Selain itu, beberapa anak mulai menunjukkan kepekaannya terhadap tanaman serta memiliki kemampuan dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Dimana anak-anak mulai menunjukkan perhatiannya terhadap tanaman, keingintahuannya terhadap tanaman, mulai mengamati proses pertumbuhan, serta merawat tanaman. Pada pertemuan ini, guru lebih teliti dalam menjelaskan langkah-langkah bereksperimen serta mencontohkannya kepada anak. Melalui kegiatan eksperimen, anak-anak mendapatkan pengalaman secara langsung. Sesuai dengan keunggulan metode eksperimen yaitu dalam melaksanakan proses eksperimen disamping anak memperoleh pengetahuan juga menemukan pengalaman (Roestiyah (2001:82).

Pada siklus kedua pertemuan kedua bahwa kecerdasan naturalis anak sudah mulai berkembang secara optimal. Pada kegiatan ini, anak-anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan, anak-anak terlihat sangat bersemangat, rasa ingin tahu anak lebih tinggi, banyak anak-anak yang menunjukkan rasa kepekaannya terhadap tanaman serta keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman sudah sangat baik. Dalam pertemuan ini, guru memberikan penjelasan dengan lebih detail dan jelas, menjelaskan langkah-langkah eksperimen dengan jelas, serta memberikan dukungan kepada anak dalam melakukan kegiatan.

Pada siklus kedua pertemuan ketiga diketahui bahwa kecerdasan naturalis anak sudah berkembang secara optimal, baik pada aspek kepekaan anak terhadap tanaman maupun aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman. Dimana anak-anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan, rasa ingin tahu anak terhadap tanaman sudah sangat berkembang. Anak-anak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman secara langsung melalui kegiatan eksperimen ini.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus kedua diketahui bahwa melalui kegiatan eksperimen menanam ini, dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak. Sesuai dengan pendapat Hutinger dalam Musfiroh (2008:1.20) menyatakan bahwa kecerdasan naturalis dapat diwujudkan dalam kegiatan eksperimen. Selain itu melalui kegiatan eksperimen, anak-anak mendapatkan pengalaman secara langsung. Sesuai dengan keunggulan metode eksperimen

yaitu dalam melaksanakan proses eksperimen disamping anak memperoleh pengetahuan juga menemukan pengalaman (Roestiyah (2001:82).

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen menanam dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis pada anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Hutinger dalam Musfiroh (2008:1.20) bahwa kecerdasan naturalis dapat diwujudkan dalam kegiatan eksperimen. Metode eksperimen menanam yang digunakan dapat merangsang rasa kepekaan anak terhadap tanaman serta keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman.

Penggunaan metode eksperimen dalam mengoptimalkan kecerdasan naturalis ini memberikan pengetahuan serta pengalaman secara langsung kepada anak. Dimana anak terlibat secara langsung dalam kegiatan eksperimen yang dilakukan yaitu menanam. Sesuai dengan keunggulan metode eksperimen yaitu dalam melaksanakan proses eksperimen disamping anak memperoleh pengetahuan juga menemukan pengalaman (Roestiyah, (2001:82). Penelitian ini juga tidak terlepas dari motivasi peneliti serta dukungan teman sejawat saat melakukan penelitian sehingga mampu mengoptimalkan kecerdasan naturalis pada anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, secara umum dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis anak dapat dioptimalkan melalui metode eksperimen pada kelompok B1 Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu. Sedangkan secara khusus, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecerdasan naturalis dalam aspek kepekaan anak terhadap tanaman dapat dioptimalkan melalui metode eksperimen pada kelompok B1 Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu.
2. Kecerdasan naturalis dalam aspek keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman dapat dioptimalkan melalui metode eksperimen pada kelompok B1 Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya melalui metode eksperimen dan tidak hanya mengembangkan kecerdasan naturalis saja namun dapat

mengoptimalkan kecerdasan lainnya. Sehingga, peneliti dapat membandingkan bagaimana hasil belajar anak melalui penerapan metode eksperimen.

2. Bagi Guru/Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, melalui metode eksperimen dapat mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak, oleh karena itu, diharapkan bagi guru/pendidik anak usia dini dapat menerapkan metode eksperimen dalam proses pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan kecerdasan naturalis anak, guru/pendidik harus memperhatikan aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada anak seperti :

- a) Dalam mengoptimalkan kepekaan anak terhadap tanaman dapat dilihat melalui perhatian anak terhadap tanaman, kemampuan anak bertanya/rasa ingin tahu anak, bagaimana anak mengamati tanaman serta kemampuan anak dalam merawat tanaman.
- b) Dalam mengoptimalkan keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman dapat dilihat melalui kemampuan anak dalam mengenali tanaman, kemampuan anak menganalisis karakteristik tanaman, serta kemampuan anak menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina. 2013. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Percampuran Warna (Skripsi)*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Diknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Heristi, Yulita. 2012. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Inquiri (Skripsi)*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Kurniah, Nina. 2008. Disertasi. *Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Inteleverages/ Kecerdasan Majemuk*. Universitas Negeri Jakarta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Prasetyo, Reza dan Yeny Andriani. 2009. *Multiply Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi.
- Rahman, Hibana S. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Safaria, Aan T. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Anak: Meningkatkan Kemampuan IQ Anak Agar Tumbuh Cerdas*. Yogyakarta: Percetakan Pohon Cahaya.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak: Optimalkan 10 Kecerdasan pada Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suyadi. 2009. *Anak Yang Menakjubkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wirodikromo, Sartono. 2004. *Matemetika untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN

[illegible]

**Data nama anak kelompok B1 PAUD
Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin (P/L)	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Alqi	V	
2	Angel		V
3	Cece		V
4	Dika	V	
5	Faih	V	
6	Farel	V	
7	Farhan	V	
8	Fatir	V	
9	Fino	V	
10	Gina		V
11	Iqbal	v	
12	Nadia		V
13	Nikita		V
14	Noval	V	
15	Raka	V	
16	Rara		V
17	Risky	V	
18	Salsa		V
19	Tiara		V
20	Wianda		V
21	Zahra		V
22	Zaqi	V	

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEPEKAAN ANAK TERHADAP TANAMAN

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Cabe dan Sawi)

Hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2014

Siklus/ Pertemuan : 1/1

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Perhatian anak mendalam terhadap tanaman		Bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimen		Mengamati proses pertumbuhan tanaman		Merawat tanaman				
P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2					
1	Al	2	2	2	3	2	2	2	2	17/8=2,12	2,12/5x100=42,4%	Sangat kurang
2	An	3	3	3	3	3	3	3	3	24/8=3	3/5x100=60%	Cukup
3	Ce	3	3	2	3	3	3	3	3	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
4	Di	2	3	2	2	3	3	3	3	21/8=2,62	2,62/5x100=52,4%	Kurang
5	Fa	3	3	2	2	2	2	2	3	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
6	Fr	2	2	3	3	2	2	2	2	18/8=2,25	2,25/5x100=45%	Sangat kurang
7	Fh	3	3	3	3	2	3	3	3	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
8	Ft	3	2	3	2	2	2	3	3	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
9	Fn	2	3	3	3	3	2	2	3	21/8=2,62	2,62/5x100=52,4%	Kurang
10	Gn	2	2	2	2	2	2	2	2	16/8=2	2/5x100=40%	Sangat kurang
11	Iq	2	2	2	3	3	3	2	3	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
12	Nd	3	3	3	3	3	3	3	3	24/8=3	3/5x100=60%	Cukup
13	Nk	3	3	3	3	3	3	3	3	24/8=3	3/5x100=60%	Cukup
14	Nv	2	2	2	2	2	2	3	2	17/8=2,12	2,12/5x100=42,4%	Sangat kurang
15	Rk	2	2	2	3	2	3	3	2	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
16	Rr	3	3	3	3	3	3	3	2	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
17	Rs	2	2	2	2	3	3	2	2	18/8=2,25	2,25/5x100=45%	Sangat kurang
18	Sal	2	2	3	2	2	2	3	3	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
19	Tr	3	3	3	2	3	3	3	3	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
20	Wn	3	3	3	3	3	3	3	3	24/8=3	3/5x100=60%	Cukup
21	Zh	2	2	2	3	2	2	3	3	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
22	Zq	3	2	3	3	3	3	3	3	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
Jumlah		55	55	56	58	56	57	59	59			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{55+55}{2} = \frac{110}{2} = 55$ $NR = \frac{110}{22} = 5$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{56+58}{2} = \frac{114}{2} = 57$ $NR = \frac{114}{22} = 5,18$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{56+57}{2} = \frac{113}{2} = 56,5$ $NR = \frac{113}{22} = 5,13$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{59+59}{2} = \frac{118}{2} = 59$ $NR = \frac{118}{22} = 5,36$				

Ketuntasan belajar	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{11+11}{2} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{10+8}{2} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+9}{2} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+7}{2} = 7$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{22} \times 100\% = 31,82\%$			
	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{11+11}{2} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+14}{2} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+13}{2} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{15+15}{2} = 15$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{15}{22} \times 100\% = 68,18\%$			
Kriteria penilaian	Sangat kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang			

Keterangan :

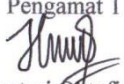
P1 : Pengamat 1

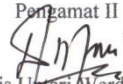
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59%	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 17 Februari 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEPEKAAN ANAK TERHADAP TANAMAN

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Sawi dan Bayam)

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2014

Siklus/ Pertemuan : 1/2

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Perhatian anak mendalam terhadap tanaman		Bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimen		Mengamati proses pertumbuhan tanaman		Merawat tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	3	4	3	3	4	3	3	4	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
2	An	4	4	4	4	3	3	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
3	Ce	4	4	3	4	3	3	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
4	Di	3	3	3	3	4	4	3	3	26/8=3,25	3,25/5x100=65%	Cukup
5	Fa	4	3	3	3	4	3	3	3	26/8=3,25	3,25/5x100=65%	Cukup
6	Fr	3	4	4	3	3	3	3	4	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
7	Fh	4	4	4	4	3	3	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
8	Ft	3	4	4	3	3	3	4	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
9	Fn	3	4	3	4	4	3	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
10	Gn	4	4	3	4	4	3	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
11	Iq	4	3	4	3	4	3	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
12	Nd	4	4	4	4	4	4	3	3	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
13	Nk	3	4	3	4	4	3	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
14	Nv	4	4	4	3	3	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
15	Rk	3	3	3	4	4	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
16	Rr	4	4	4	4	3	4	3	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
17	Rs	3	3	3	3	4	3	3	3	25/8=3,12	3,12/5x100=62,4%	Cukup
18	Sal	3	4	4	4	3	3	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
19	Tr	4	4	4	3	4	3	4	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
20	Wn	4	4	4	4	3	4	3	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
21	Zh	3	4	3	3	4	3	4	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
22	Zq	4	3	4	4	4	4	4	3	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
Jumlah		78	82	78	78	79	73	74	74			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{78+82}{2} = \frac{160}{2} = 80$ $NR = \frac{160}{22} = 7,27$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{78+78}{2} = \frac{156}{2} = 78$ $NR = \frac{156}{22} = 7,09$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{79+73}{2} = \frac{152}{2} = 76$ $NR = \frac{152}{22} = 3,45$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{74+74}{2} = \frac{148}{2} = 74$ $NR = \frac{148}{22} = 6,72$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{10+6}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{10+10}{2} = \frac{20}{2} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+15}{2} = \frac{24}{2} = 12$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{14+14}{2} = \frac{28}{2} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+16}{2} = \frac{28}{2} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+12}{2} = \frac{24}{2} = 12$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+7}{2} = \frac{20}{2} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$			
Kriteria penilaian	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang			

Keterangan :

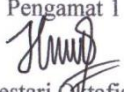
P1 : Pengamat 1

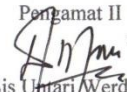
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 24 Februari 2014

Pengamat 1

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEPEKAAN ANAK TERHADAP TANAMAN
Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Bayam dan Kangkung)
Hari/tanggal : Senin, 3 Maret 2014
Siklus/ Pertemuan : 1/3

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Perhatian anak mendalam terhadap tanaman		Bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimen		Mengamati proses pertumbuhan tanaman		Merawat tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
2	An	3	3	4	4	3	3	3	4	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
3	Ce	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
4	Di	4	4	3	3	3	4	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67%	Cukup
5	Fa	3	3	4	4	4	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
6	Fr	4	4	3	3	3	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
7	Fh	4	4	4	4	4	3	3	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
8	Ft	4	4	4	4	3	3	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
9	Fn	4	4	4	4	4	4	3	3	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
10	Gn	3	3	3	4	3	3	3	3	25/8=3,12	3,12/5x100=62,4%	Cukup
11	Iq	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
12	Nd	4	4	4	4	4	4	3	3	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
13	Nk	3	3	3	4	3	3	4	4	27/8=3,37	3,37/5x100=67%	Cukup
14	Nv	4	4	4	3	3	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
15	Rk	4	4	3	4	4	4	4	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
16	Rr	4	4	4	4	3	4	3	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
17	Rs	3	4	4	4	4	3	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
18	Sal	4	4	3	3	3	3	4	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
19	Tr	4	4	4	3	4	3	4	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
20	Wn	4	4	4	4	3	4	3	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
21	Zh	3	4	3	4	4	4	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
22	Zq	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
Jumlah		82	84	81	83	78	80	78	78			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{82+84}{2} = \frac{166}{2} = 83$ NR = $\frac{166}{22} = 7,54$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{81+83}{2} = \frac{164}{2} = 82$ NR = $\frac{164}{22} = 7,45$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{78+80}{2} = \frac{158}{2} = 79$ NR = $\frac{158}{22} = 7,18$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{78+78}{2} = \frac{156}{2} = 78$ NR = $\frac{157}{22} = 7,09$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+4}{2} = \frac{10}{2} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+5}{2} = \frac{12}{2} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{10+8}{2} = \frac{18}{2} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{10+10}{2} = \frac{20}{2} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{16+18}{2} = \frac{34}{2} = 17$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{17}{22} \times 100\% = 77,27\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{15+17}{2} = \frac{32}{2} = 16$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{22} \times 100\% = 72,73\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+14}{2} = \frac{26}{2} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+12}{2} = \frac{24}{2} = 12$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$			
Kriteria penilaian	Baik	Baik	Kurang	Kurang			

Keterangan :

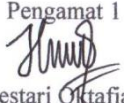
P1 : Pengamat 1

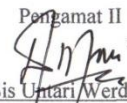
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 3 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEAHLIAN ANAK DALAM MEMBEDAKAN
JENIS-JENIS TANAMAN**

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Cabe dan Sawi)

Hari/tanggal : Senin, 17 Februari 2014

Siklus/ Pertemuan : 1/1

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen		Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)		Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)		Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	3	3	3	3	2	2	2	2	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
2	An	3	2	3	3	3	3	2	2	21/8=2,62	2,62/5x100=52,4%	Kurang
3	Ce	3	3	2	3	3	3	3	3	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
4	Di	2	2	3	2	3	3	2	2	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
5	Fa	3	3	2	2	3	3	3	3	22/8=2,75	2,75/5x100=55%	Kurang
6	Fr	3	2	2	3	3	3	2	2	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
7	Fh	2	3	3	3	3	3	2	2	21/8=2,62	2,62/5x100=52,4%	Kurang
8	Ft	3	3	2	2	3	3	2	2	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
9	Fn	3	3	3	2	2	2	2	2	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
10	Gn	2	3	2	2	3	3	2	2	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
11	Iq	3	2	2	2	3	3	2	2	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
12	Nd	3	3	3	3	3	3	2	2	22/8=2,75	2,75/5x100=55%	Kurang
13	Nk	2	2	3	3	2	2	3	3	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
14	Nv	3	3	2	2	3	3	2	2	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
15	Rk	3	3	2	2	3	3	2	2	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
16	Rr	2	3	2	2	3	3	3	2	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
17	Rs	3	3	2	2	3	3	2	2	20/8=2,5	2,5/5x100=50%	Kurang
18	Sal	2	2	3	3	2	3	2	2	19/8=2,37	2,37/5x100=47,4%	Sangat kurang
19	Tr	3	2	2	2	3	3	3	3	21/8=2,62	2,62/5x100=52,4%	Kurang
20	Wn	3	3	3	3	2	3	3	2	22/8=2,75	2,75/5x100=55%	Kurang
21	Zh	2	2	2	2	3	3	2	2	18/8=2,25	2,25/5x100=45%	Sangat kurang
22	Zq	2	3	3	3	3	3	2	2	21/8=2,62	2,62/5x100=52,4%	Kurang
Jumlah		58	58	54	54	61	63	50	48			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{58+58}{2} = \frac{116}{2} = 58$ $NR = \frac{116}{22} = 5,27$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{54+54}{2} = \frac{108}{2} = 54$ $NR = \frac{108}{22} = 4,90$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{61+63}{2} = \frac{124}{2} = 62$ $NR = \frac{123}{22} = 5,59$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{50+48}{2} = \frac{98}{2} = 49$ $NR = \frac{98}{22} = 4,45$				

Ketuntasan belajar	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$ Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{14+14}{2} = \frac{28}{2} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+12}{2} = \frac{24}{2} = 12$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$ Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{10+10}{2} = \frac{20}{2} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+3}{2} = \frac{8}{2} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$ Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{17+19}{2} = \frac{36}{2} = 18$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{18}{22} \times 100\% = 81,82\%$	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{16+18}{2} = \frac{34}{2} = 17$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{17}{22} \times 100\% = 77,27\%$ Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+4}{2} = \frac{10}{2} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$			
Kriteria penilaian	Sangat kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang			

Keterangan :

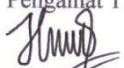
P1 : Pengamat 1

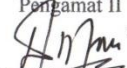
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 17 Februari 2014

Pengamat 1

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEAHLIAN ANAK DALAM MEMBEDAKAN
JENIS-JENIS TANAMAN**

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Sawi dan Bayam)

Hari/tanggal : Senin, 24 Februari 2014

Siklus/ Pertemuan : 1/2

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen		Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)		Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)		Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	3	4	3	3	4	4	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
2	An	3	3	4	3	4	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
3	Ce	4	4	4	4	3	3	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
4	Di	3	2	3	3	4	4	2	2	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
5	Fa	4	3	3	3	4	4	4	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
6	Fr	2	2	4	4	3	3	4	3	25/8=3,12	3,12/5x100=62,4%	Cukup
7	Fh	4	4	3	3	4	4	2	2	26/8=3,25	3,25/5x100=65%	Cukup
8	Ft	3	3	3	4	4	3	4	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
9	Fn	4	4	4	4	3	4	3	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
10	Gn	2	2	4	4	4	3	2	2	23/8=2,87	2,87/5x100=57,4%	Kurang
11	Iq	4	4	4	4	3	4	4	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
12	Nd	3	4	3	4	3	4	4	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
13	Nk	4	4	3	3	4	4	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
14	Nv	3	2	4	4	4	4	2	3	26/8=3,25	3,25/5x100=65%	Cukup
15	Rk	2	3	3	4	4	3	2	3	24/8=3	3/5x100=60%	Cukup
16	Rr	4	4	4	3	3	4	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
17	Rs	4	4	4	4	4	3	3	2	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
18	Sal	2	4	3	3	4	4	2	3	25/8=3,12	3,12/5x100=62,4%	Cukup
19	Tr	4	4	4	4	3	4	3	2	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
20	Wn	3	4	4	3	4	3	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
21	Zh	4	3	4	4	3	4	3	2	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
22	Zq	4	4	3	3	3	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
Jumlah		73	75	78	78	79	81	70	68			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{73+75}{2} = \frac{148}{2} = 74$ NR =		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{78+78}{2} = \frac{156}{2} = 78$ NR =		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{79+81}{2} = \frac{160}{2} = 80$ NR =		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{70+68}{2} = \frac{138}{2} = 69$ NR =				

	$\frac{148}{22} = 6,72$	$\frac{156}{22} = 7,09$	$\frac{160}{22} = 7,27$	$NR = \frac{138}{22} = 6,27$			
Ketuntasan belajar	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{4+4}{2} = \frac{8}{2} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{10+10}{2} = \frac{20}{2} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+7}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$	Nilai 2 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+6}{2} = \frac{12}{2} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,28\%$			
	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+5}{2} = \frac{12}{2} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+12}{2} = \frac{24}{2} = 12$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+15}{2} = \frac{28}{2} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{11+13}{2} = \frac{24}{2} = 12$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$			Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$			
Kriteria penilaian	Kurang	Kurang	Cukup	Sangat Kurang			

Keterangan :

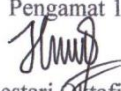
P1 : Pengamat 1

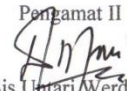
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 24 Februari 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEAHLIAN ANAK DALAM MEMBEDAKAN
JENIS-JENIS TANAMAN**

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Bayam dan Kangkung)

Hari/tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Siklus/ Pertemuan : 1/3

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Menganali jenis tanaman yang akan dieksperimen		Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)		Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)		Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	4	3	4	4	4	4	4	4	31/8=3,75	3,87/5x100=77,4%	Baik
2	An	3	3	4	4	4	3	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
3	Ce	4	4	3	3	4	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
4	Di	4	3	4	4	4	5	3	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
5	Fa	3	3	4	4	3	3	4	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
6	Fr	3	3	4	4	3	3	4	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
7	Fh	4	4	3	3	4	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
8	Ft	4	3	4	4	4	3	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
9	Fn	4	4	3	3	4	4	3	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
10	Gn	3	3	4	4	3	4	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
11	Iq	4	4	3	4	4	5	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
12	Nd	4	4	3	4	3	3	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
13	Nk	4	4	3	3	5	5	3	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
14	Nv	3	3	4	4	3	3	4	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
15	Rk	3	3	4	4	4	3	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
16	Rr	4	4	3	3	5	5	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
17	Rs	3	4	4	4	3	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
18	Sal	3	4	3	3	5	5	3	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
19	Tr	3	4	4	4	4	4	4	3	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
20	Wn	3	4	3	4	3	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
21	Zh	4	4	4	4	3	3	4	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
22	Zq	3	4	4	3	4	4	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
Jumlah		77	79	79	81	83	85	79	81			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{77+79}{2} = \frac{156}{2} = 78$ $NR = \frac{156}{22} = 7,09$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{79+81}{2} = \frac{160}{2} = 80$ $NR = \frac{160}{22} = 7,27$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{83+85}{2} = \frac{168}{2} = 84$ $NR = \frac{168}{22} = 7,63$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{79+81}{2} = \frac{160}{2} = 80$ $NR = \frac{160}{22} = 7,27$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{11+9}{2} = \frac{20}{2} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+7}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{8+8}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+7}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{11+13}{2} = \frac{24}{2} = 12$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{22} \times 100\% = 54,55\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+15}{2} = \frac{28}{2} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{11+9}{2} = \frac{20}{2} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,46\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+15}{2} = \frac{28}{2} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$			
			Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{3+5}{2} = \frac{8}{2} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$				
Kriteria penilaian	Kurang	Cukup	Cukup	Cukup			

Keterangan :

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

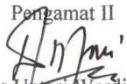
Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 3 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEPEKAAN ANAK TERHADAP TANAMAN

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Terong dan Bayam)

Hari/tanggal : Senin, 10 Maret 2014

Siklus/ Pertemuan : 2/1

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

N o	Na ma Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Perhatian anak mendalam terhadap tanaman		Bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimen		Mengamati proses pertumbuhan tanaman		Merawat tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	5	5	4	4	5	5	4	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
2	An	4	4	3	3	4	3	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
3	Ce	4	4	4	5	5	5	4	4	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
4	Di	4	5	5	4	3	4	5	4	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
5	Fa	4	4	4	4	4	4	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
6	Fr	3	3	4	5	3	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
7	Fh	4	4	5	4	4	3	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
8	Ft	3	3	4	4	3	3	3	3	26/8=3,25	3,25/5x100=65%	Cukup
9	Fn	4	4	3	3	4	4	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
10	Gn	3	3	5	5	3	3	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
11	Iq	4	4	3	4	5	4	3	3	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
12	Nd	4	4	4	4	4	5	4	4	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
13	Nk	5	5	4	4	3	3	4	4	32/8=4	3,37/5x100=80%	Sangat baik
14	Nv	4	4	4	5	5	4	4	4	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
15	Rk	3	3	3	3	4	4	4	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
16	Rr	4	4	4	3	3	4	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
17	Rs	3	3	4	4	4	5	4	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
18	Sal	4	4	3	3	3	3	3	3	26/8=3,25	3,25/5x100=65%	Cukup
19	Tr	4	4	5	5	4	3	4	4	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
20	Wn	5	5	4	4	5	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
21	Zh	4	3	3	4	4	4	3	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
22	Zq	4	4	5	4	5	5	4	4	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
Jumlah		86	86	87	88	87	87	83	85			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{86+86}{2} = \frac{172}{2} = 86$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{87+88}{2} = \frac{175}{2} = 7,5$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{87+87}{2} = \frac{174}{2} = 87$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{83+85}{2} = \frac{168}{2} = 84$				
		NR = $\frac{172}{22} = 7,81$		NR = $\frac{1753}{22} = 7,95$		NR = $\frac{174}{22} = 7,90$		NR = $\frac{168}{22} = 7,63$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{4+6}{2} = \frac{10}{2} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+6}{2} = \frac{12}{2} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+7}{2} = \frac{14}{2} = 7$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{22} \times 100\% = 31,82\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{7+5}{2} = \frac{12}{2} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{14+12}{2} = \frac{26}{2} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{11+11}{2} = \frac{22}{2} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+9}{2} = \frac{18}{2} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{13+15}{2} = \frac{28}{2} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$			
	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{4+4}{2} = \frac{8}{2} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+5}{2} = \frac{10}{2} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{6+6}{2} = \frac{12}{2} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2+2}{2} = \frac{4}{2} = 2$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$			
Kriteria penilaian	Baik	Baik	Cukup	Baik			

Keterangan :

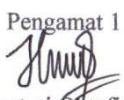
P1 : Pengamat 1

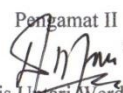
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 10 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEPEKAAN ANAK TERHADAP TANAMAN

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Bayam dan Sawi)

Hari/tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Siklus/ Pertemuan : 2/2

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Perhatian anak terhadap tanaman		Bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimen		Mengamati proses pertumbuhan tanaman		Merawat tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	4	5	4	4	3	4	4	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
2	An	4	5	5	5	5	5	4	4	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
3	Ce	5	4	3	3	5	5	4	5	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
4	Di	4	4	5	5	4	4	5	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
5	Fa	4	3	3	3	4	4	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
6	Fr	3	4	4	3	3	3	5	5	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
7	Fh	5	4	5	5	4	4	4	4	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
8	Ft	5	5	3	3	4	4	4	5	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
9	Fn	5	5	5	5	5	5	5	5	40/8=5	5/5x100=100%	Sangat baik
10	Gn	3	3	4	4	4	3	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
11	Iq	4	5	4	4	4	5	5	4	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
12	Nd	4	4	3	3	3	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
13	Nk	5	4	3	3	5	5	4	5	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
14	Nv	3	5	4	4	4	4	5	5	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
15	Rk	4	4	3	4	4	4	3	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
16	Rr	5	4	4	4	4	5	5	4	35/8=4,27	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
17	Rs	5	4	3	3	4	3	4	3	29/8=3,87	3,62/5x100=72,4%	Baik
18	Sal	5	5	4	3	3	3	5	5	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
19	Tr	4	4	5	5	4	4	5	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
20	Wn	4	4	4	4	5	5	4	5	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
21	Zh	4	3	3	4	4	4	5	5	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
22	Zq	5	5	4	4	5	5	4	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
Jumlah		94	93	85	85	90	92	94	97			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{94+93}{2} = \frac{187}{2} = 93,5$ $NR = \frac{187}{22} = 8,5$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{85+85}{2} = \frac{170}{2} = 85$ $NR = \frac{170}{22} = 7,72$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{90+92}{2} = \frac{182}{2} = 91$ $NR = \frac{182}{22} = 8,27$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{94+97}{2} = \frac{191}{2} = 95,5$ $NR = \frac{191}{22} = 8,68$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{3+3} = \frac{2}{6} = 3$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{22} \times 100\% = 13,64\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{8+8} = \frac{2}{16} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{4+4} = \frac{2}{8} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{3+3} = \frac{2}{6} = 3$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{22} \times 100\% = 13,64\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{9+11} = \frac{2}{20} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{9+9} = \frac{2}{18} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{12+10} = \frac{2}{22} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{9+7} = \frac{2}{16} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$			
	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{10+8} = \frac{2}{18} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{5+5} = \frac{2}{10} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{6+8} = \frac{2}{14} = 7$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{22} \times 100\% = 31,82\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{10+12} = \frac{2}{22} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$			
	Kriteria penilaian	Sangat baik	Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik		

Keterangan :

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

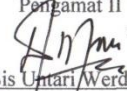
Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 17 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEPEKAAN ANAK TERHADAP TANAMAN
Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Sawi dan Kangkung)
Hari/tanggal : Senin, 24 Maret 2014
Siklus/ Pertemuan : 2/3

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Perhatian anak mendalam terhadap tanaman		Bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimen		Mengamati proses pertumbuhan tanaman		Merawat tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	4	5	5	5	5	4	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
2	An	5	5	5	5	4	4	4	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
3	Ce	5	5	5	5	5	5	5	5	40/8=5	5/5x100=100%	Sangat baik
4	Di	4	4	5	5	4	3	5	5	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
5	Fa	4	4	5	4	4	4	5	5	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
6	Fr	5	5	3	3	5	5	5	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
7	Fh	5	4	5	5	3	3	4	4	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
8	Ft	5	5	5	5	4	3	5	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
9	Fn	5	5	5	5	4	4	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
10	Gn	3	3	4	4	3	4	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
11	Iq	5	5	4	5	4	4	4	4	35/8=4,37	3,37/5x100=87,4%	Sangat baik
12	Nd	5	5	4	3	4	4	5	5	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
13	Nk	5	5	4	4	5	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
14	Nv	4	4	3	3	4	3	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
15	Rk	3	3	5	4	3	4	5	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
16	Rr	5	4	5	4	4	4	5	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
17	Rs	5	5	5	5	4	4	4	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
18	Sal	5	5	4	5	5	5	5	5	39/8=4,87	4,87/5x100=97,4%	Sangat baik
19	Tr	4	4	5	5	4	4	5	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
20	Wn	4	5	5	5	4	4	4	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
21	Zh	5	5	3	4	3	4	5	5	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
22	Zq	5	5	4	5	5	4	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
Jumlah		100	100	98	98	90	88	101	103			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{100+100}{2} = \frac{200}{2} = 100$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{98+98}{2} = \frac{196}{2} = 98$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{90+88}{2} = \frac{178}{2} = 89$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{101+103}{2} = \frac{204}{2} = 102$				

	$NR = \frac{200}{22} = 9,09$	$NR = \frac{196}{22} = 8,90$	$NR = \frac{178}{22} = 8,09$	$NR = \frac{204}{22} = 9,27$			
Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{2+2} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2} = 2$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$ Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{6+6}{6+6} = \frac{12}{12} = \frac{12}{12} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$ Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{14+14}{14+14} = \frac{28}{28} = \frac{28}{28} = 14$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{14}{22} \times 100\% = 63,64\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{3+3}{3+3} = \frac{6}{6} = \frac{6}{6} = 3$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{22} \times 100\% = 13,64\%$ Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{6+6}{6+6} = \frac{12}{12} = \frac{12}{12} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$ Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{13+13}{13+13} = \frac{26}{26} = \frac{26}{26} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{4+4}{4+4} = \frac{8}{8} = \frac{8}{8} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$ Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{12+12}{12+12} = \frac{24}{24} = \frac{24}{24} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$ Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{6+4}{6+4} = \frac{10}{10} = \frac{10}{10} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2+2}{2+2} = \frac{4}{4} = \frac{4}{4} = 2$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$ Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{5+3}{5+3} = \frac{8}{8} = \frac{8}{8} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$ Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{15+17}{15+17} = \frac{32}{32} = \frac{32}{32} = 16$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{22} \times 100\% = 72,73\%$			
Kriteria penilaian	Sangat baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik			

Keterangan :

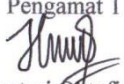
P1 : Pengamat 1

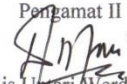
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59%	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 24 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEAHLIAN ANAK DALAM MEMBEDAKAN JENIS-JENIS TANAMAN

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Terong dan Bayam)

Hari/tanggal : Senin, 10 Maret 2014

Siklus/ Pertemuan : 2/1

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen		Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)		Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)		Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	5	5	4	4	4	3	4	5	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
2	An	4	3	4	3	4	5	4	3	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
3	Ce	5	5	3	3	4	3	4	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
4	Di	4	5	5	4	5	4	5	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
5	Fa	5	4	3	4	3	3	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
6	Fr	4	4	5	5	4	4	3	3	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
7	Fh	4	5	5	5	4	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
8	Ft	4	4	3	4	3	3	3	4	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
9	Fn	3	4	4	5	4	4	4	3	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
10	Gn	4	4	3	3	4	4	3	3	28/8=3,5	3,5/5x100=70%	Baik
11	Iq	4	4	5	5	3	4	3	4	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
12	Nd	4	5	5	4	4	5	4	4	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
13	Nk	5	4	4	5	5	5	4	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
14	Nv	4	3	4	5	3	4	4	4	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
15	Rk	3	3	3	4	4	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
16	Rr	4	4	5	5	3	3	4	4	32/8=4	4,25/5x100=80%	Sangat baik
17	Rs	4	3	3	4	4	4	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
18	Sal	3	3	4	4	3	4	3	3	27/8=3,37	3,37/5x100=67,4%	Cukup
19	Tr	5	5	4	3	5	5	4	4	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
20	Wn	4	5	3	4	4	5	4	5	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
21	Zh	4	4	3	4	4	3	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
22	Zq	4	5	4	5	5	4	5	4	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
Jumlah		90	91	86	92	86	88	86	88			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{90+91}{2} = \frac{181}{2} = 90,5$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{86+92}{2} = \frac{178}{2} = 89$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{86+88}{2} = \frac{174}{2} = 87$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{86+88}{2} = \frac{174}{2} = 87$				
		NR = $\frac{181}{22} = 8,22$		NR = $\frac{178}{22} = 8,09$		NR = $\frac{174}{22} = 7,90$		NR = $\frac{174}{22} = 7,90$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{5+5} = \frac{2}{10} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{8+4} = \frac{2}{12} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{6+6} = \frac{2}{12} = 6$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{22} \times 100\% = 27,27\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{5+5} = \frac{2}{10} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{11+9} = \frac{2}{20} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{8+10} = \frac{2}{18} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{12+10} = \frac{2}{22} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{14+12} = \frac{2}{26} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$			
	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{6+8} = \frac{2}{14} = 7$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{22} \times 100\% = 31,82\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{6+8} = \frac{2}{14} = 7$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{22} \times 100\% = 31,82\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{4+6} = \frac{2}{10} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{P1+P2} = \frac{2}{3+5} = \frac{2}{8} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$			
Kriteria penilaian	Baik	Baik	Baik	Baik			

Keterangan :

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

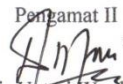
Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59%	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 10 Maret 2014

Pengamat I

 Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

 Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEAHLIAN ANAK DALAM MEMBEDAKAN
JENIS-JENIS TANAMAN**

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Bayam dan Sawi)

Hari/tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Siklus/ Pertemuan : 2/2

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Mengenal jenis tanaman yang akan dieksperimen		Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)		Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)		Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	5	5	5	4	4	5	4	4	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
2	An	4	4	4	4	5	5	4	3	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
3	Ce	5	5	5	5	5	3	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
4	Di	4	5	5	5	5	5	4	4	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
5	Fa	4	4	4	3	5	5	4	4	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
6	Fr	5	5	5	5	3	3	3	3	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
7	Fh	4	4	5	4	4	4	5	5	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
8	Ft	4	3	4	3	3	4	4	4	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
9	Fn	5	4	3	4	4	3	5	4	32/8=4	4,12/5x100=80%	Sangat baik
10	Gn	3	5	5	5	4	5	4	4	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
11	Iq	4	5	5	5	3	3	4	3	32/8=4	4/5x100=80%	Sangat baik
12	Nd	4	4	3	4	5	5	5	5	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
13	Nk	5	5	4	5	5	5	3	4	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
14	Nv	3	3	5	5	3	3	4	5	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
15	Rk	5	5	3	3	5	4	4	4	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
16	Rr	5	4	4	5	5	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
17	Rs	5	5	4	4	5	3	4	4	34/8=4,25	4,25/5x100=85%	Sangat baik
18	Sal	4	4	5	5	3	3	4	5	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
19	Tr	4	5	5	3	3	3	3	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
20	Wn	4	5	3	4	3	4	3	3	29/8=3,62	3,62/5x100=72,4%	Baik
21	Zh	5	5	4	4	5	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
22	Zq	5	4	4	5	5	4	5	4	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
Jumlah		96	98	94	94	92	89	91	91			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{96+98}{2} = \frac{194}{2} = 97$ NR = $\frac{194}{22} = 8,81$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{94+94}{2} = \frac{188}{2} = 94$ NR = $\frac{188}{22} = 8,54$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{92+89}{2} = \frac{181}{2} = 90,5$ NR = $\frac{181}{22} = 8,22$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{91+91}{2} = \frac{182}{2} = 99$ NR = $\frac{182}{22} = 8,27$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{2+2} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2} = 2$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{4+4} = \frac{2}{8} = \frac{1}{4} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{6+8} = \frac{2}{14} = \frac{1}{7} = 7$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{22} \times 100\% = 31,82\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{4+4} = \frac{2}{8} = \frac{1}{4} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,37\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{10+8} = \frac{2}{18} = \frac{1}{9} = 9$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{22} \times 100\% = 40,91\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{8+8} = \frac{2}{16} = \frac{1}{8} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,37\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{5+5} = \frac{2}{10} = \frac{1}{5} = 5$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{5}{22} \times 100\% = 22,73\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{11+11} = \frac{2}{22} = \frac{1}{11} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$			
	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{10+12} = \frac{2}{22} = \frac{1}{11} = 11$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{22} \times 100\% = 50\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{10+10} = \frac{2}{20} = \frac{1}{10} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{11+9} = \frac{2}{20} = \frac{1}{10} = 10$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{22} \times 100\% = 45,45\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2}{7+7} = \frac{2}{14} = \frac{1}{7} = 7$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{22} \times 100\% = 31,82\%$			
Kriteria penilaian	Sangat baik	Sangat Baik	Cukup	Sangat Baik			

Keterangan :

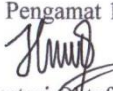
P1 : Pengamat 1

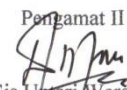
P2 : Pengamat 2

Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 17 Maret 2014

Pengamat 1

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI KECERDASAN NATURALIS PADA KEAHLIAN ANAK DALAM MEMBEDAKAN
JENIS-JENIS TANAMAN**

Tema/ Sub tema : Tanaman/Sayur-Sayuran (Sawi dan kangkung)

Hari/tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Siklus/ Pertemuan : 2/3

Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Nama Anak	ASPEK YANG DIAMATI								Jumlah Rata-Rata	Persentase	Kriteria
		Mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen		Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)		Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)		Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	Al	5	4	4	5	4	4	5	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
2	An	4	5	5	4	5	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
3	Ce	5	5	5	5	5	4	5	4	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
4	Di	5	5	3	5	5	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
5	Fa	4	4	5	4	5	5	3	3	33/8=4,12	4,12/5x100=82,4%	Sangat baik
6	Fr	5	5	5	5	4	4	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
7	Fh	5	5	5	5	5	5	5	5	40/8=5	5/5x100=100%	Sangat baik
8	Ft	5	4	5	4	4	4	5	5	36/8=4,5	4,5/5x100=90%	Sangat baik
9	Fn	5	5	3	3	3	3	4	4	30/8=3,75	3,75/5x100=75%	Baik
10	Gn	3	3	5	5	5	5	4	5	35/8=4,37	4,37/5x100=87,4%	Sangat baik
11	Iq	4	5	5	5	5	5	5	4	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
12	Nd	4	5	3	5	5	5	5	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
13	Nk	5	5	5	5	5	5	5	5	40/8=5	5/5x100=100%	Sangat baik
14	Nv	5	4	5	5	4	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
15	Rk	5	5	4	3	5	5	5	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
16	Rr	5	5	5	5	4	5	5	5	39/8=4,87	4,87/5x100=97,4%	Sangat baik
17	Rs	5	5	4	3	4	4	3	3	31/8=3,87	3,87/5x100=77,4%	Baik
18	Sal	4	5	5	5	4	5	5	5	38/8=4,75	4,75/5x100=95%	Sangat baik
19	Tr	5	5	5	5	5	4	4	4	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
20	Wn	5	5	4	5	4	5	5	4	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
21	Zh	5	5	5	5	5	5	5	5	40/8=5	5/5x100=100%	Sangat baik
22	Zq	5	5	4	5	4	4	5	5	37/8=4,62	4,62/5x100=92,4%	Sangat baik
Jumlah		103	104	99	101	99	101	103	101			
Mean/rata-rata		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{103+104}{2} = \frac{207}{2} = 103,5$ NR = $\frac{207}{22} = 9,40$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{99+101}{2} = \frac{200}{2} = 100$ NR = $\frac{200}{22} = 9,09$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{99+101}{2} = \frac{200}{2} = 100$ NR = $\frac{200}{22} = 9,09$		$\frac{P1+P2}{2} = \frac{103+101}{2} = \frac{204}{2} = 102$ NR = $\frac{204}{22} = 9,27$				

Ketuntasan belajar	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{1+1}{2} = \frac{2}{2} = 1$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1}{22} \times 100\% = 4,55\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{3+3}{2} = \frac{6}{2} = 3$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3}{22} \times 100\% = 13,64\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{1+1}{2} = \frac{2}{2} = 1$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1}{22} \times 100\% = 4,55\%$	Nilai 3 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{2+2}{2} = \frac{4}{2} = 2$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{2}{22} \times 100\% = 9,09\%$			
	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+3}{2} = \frac{8}{2} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{5+3}{2} = \frac{8}{2} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{9+7}{2} = \frac{16}{2} = 8$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{22} \times 100\% = 36,36\%$	Nilai 4 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{3+5}{2} = \frac{8}{2} = 4$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{22} \times 100\% = 18,18\%$			
	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{16+18}{2} = \frac{34}{2} = 17$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{17}{22} \times 100\% = 77,27\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{14+16}{2} = \frac{30}{2} = 15$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{15}{22} \times 100\% = 68,18\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{12+14}{2} = \frac{26}{2} = 13$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{13}{22} \times 100\% = 59,09\%$	Nilai 5 $\frac{P1+P2}{2} = \frac{17+15}{2} = \frac{32}{2} = 16$ $\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{16}{22} \times 100\% = 72,73\%$			
Kriteria penilaian	Sangat baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik			

Keterangan :

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

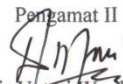
Poin	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59%	Kurang
Kurang dari 50 %	Sangat Kurang

Bengkulu, 24Maret 2014

Pengamat 1

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama peneliti : 1. Lestari Oktafiah
 2. Sis Untari Werdini
Siklus : 1 (Satu)
Pertemuan : 1-3

Berikan angka (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Kriteria					
		Pert 1		Pert 2		Pert 3	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Melakukan kegiatan baris sebelum masuk kelas secara tertib	3	3	3	3	4	5
2	Salam dan menyapa anak dengan baik	3	3	3	3	4	4
3	Memimpin doa bersama	3	2	3	3	4	4
4	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan semangat	3	2	3	3	3	3
5	Memperkenalkan hari, tanggal, bulan, tahun	3	3	3	3	4	4
6	Menjelaskan materi yang sesuai dengan kegiatan	2	3	3	3	4	4
7	Menjelaskan tujuan eksperimen yang akan dilakukan	3	2	3	3	4	4
8	Menjelaskan tahap-tahap eksperimen yang akan dilakukan	2	3	3	4	4	4
9	Membimbing anak dalam melakukan eksperimen	3	4	4	3	3	4
10	Memimpin anak berdoa sebelum dan sesudah makan	3	4	3	3	4	4
11	Menanyakan materi yang di ajarkan pada hari ini	3	2	3	3	4	3
12	Memberikan tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah	2	3	3	4	3	3
13	Menyampaikan pesan dan kesan kepada anak sebelum pulang	2	3	3	3	3	4
14	Memimpin anak bernyanyi sebelum pulang	3	3	3	3	4	5
15	Memimpin anak berdoa sebelum pulang	3	4	3	3	4	4
Jumlah		41	44	46	48	56	59
Mean/Rata-Rata		2,73	2,93	3,06	3,2	3,73	3,93
Rata-rata/pertemuan		2,83		3,13		3,83	
Kategori		Cukup		Baik		Baik	

Keterangan :

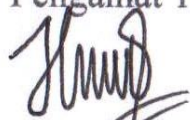
P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

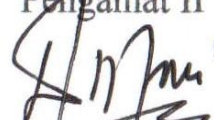
Bengkulu, Februari 2014

Pengamat 1



Lestari Oktafiah
NPM.A11010031

Pengamat II



Sis Untari Werdini
NIP.196810232002122003

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama peneliti : 1. Lestari Oktafiah
 2. Sis Untari Werdini
Siklus : 2 (Dua)
Pertemuan : 1-3

Berikan angka (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Kriteria					
		Pert 1		Pert 2		Pert 3	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2
1	Melakukan kegiatan baris sebelum masuk kelas secara tertib	4	4	4	5	5	5
2	Salam dan menyapa anak dengan baik	5	4	5	5	5	5
3	Memimpin doa bersama	4	4	5	5	5	5
4	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan semangat	4	4	4	4	5	5
5	Memperkenalkan hari, tanggal, bulan, tahun	3	4	4	5	5	5
6	Menjelaskan materi yang sesuai dengan kegiatan	4	5	4	5	5	5
7	Menjelaskan tujuan eksperimen yang akan dilakukan	4	5	5	5	5	5
8	Menjelaskan tahap-tahap eksperimen yang akan dilakukan	4	4	4	5	5	5
9	Membimbing anak dalam melakukan eksperimen	5	4	4	5	4	5
10	Memimpin anak berdoa sebelum dan sesudah makan	4	4	5	4	5	5
11	Menanyakan materi yang di ajarkan pada hari ini	3	3	4	5	5	5
12	Memberikan tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah	4	3	4	4	5	5
13	Menyampaikan pesan dan kesan kepada anak sebelum pulang	5	4	4	5	5	5
14	Memimpin anak bernyanyi sebelum pulang	4	5	4	4	4	5
15	Memimpin anak berdoa sebelum pulang	3	3	4	5	5	5
Jumlah		60	60	64	71	73	75
Mean/Rata-Rata		4	4	4,26	4,73	4,86	5
Rata-rata/pertemuan		4		4,49		4,93	
Kategori		Baik		Sangat baik		Sangat baik	

Keterangan :

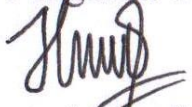
P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

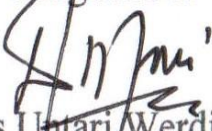
Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 1


Lestari Oktafiah
 NPM.A1I010031

Pengamat II


Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

KRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

No	Aspek yang dinilai		Kriteria penilaian lembar observasi aktivitas anak				
			5	4	3	2	1
1	Kepekaan anak terhadap alam (tanaman)	Perhatian anak mendalam terhadap tanaman	Jika anak menunjukkan perhatian yang lebih sensitif terhadap tanaman selama masa percobaan dilakukan	Jika anak menunjukkan perhatian yang sensitif terhadap tanaman namun hanya beberapa saat ketika masa melakukan percobaan	Jika anak menunjukkan perhatian yang sensitif terhadap tanaman namun hanya pada saat percobaan dilakukan	Jika anak menunjukkan perhatian yang kurang sensitif terhadap tanaman dan hanya beberapa saat ketika melakukan percobaan	Jika anak tidak menunjukkan perhatian yang sensitif sedikitpun terhadap tanaman
		Bertanya mengenai tanaman	Jika anak berani bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimenkan selama masa percobaan dilakukan	Jika anak berani bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimenkan namun hanya beberapa saat ketika masa melakukan percobaan dilakukan	Jika anak berani bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimenkan namun hanya pada saat percobaan dilakukan	Jika anak kurang berani bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimenkan selama masa percobaan dilakukan	Jika anak tidak pernah bertanya mengenai tanaman yang akan dieksperimenkan
		Mengamati proses pertumbuhan tanaman	Jika anak mengamati serta melihat proses pertumbuhan tanaman dari awal melakukan percobaan sampai akhir	Jika anak hanya mengamati serta melihat proses pertumbuhan dalam waktu beberapa saat setelah melakukan percobaan	Jika anak hanya mengamati serta melihat proses pertumbuhan pada saat awal melakukan percobaan	Jika anak hanya mengamati serta melihat proses pertumbuhan setelah melakukan percobaan	Jika anak tidak mengamati serta melihat proses pertumbuhan

			percobaan				
		Merawat tanaman	Jika anak merawat tanaman dengan penuh kasih sayang seperti menyiram selama masa percobaan dilakukan	Jika anak merawat tanaman dengan penuh kasih sayang seperti menyiram hanya beberapa saat selama masa percobaan dilakukan	Jika anak merawat tanaman namun tidak dengan rasa kasih sayang selama masa percobaan dilakukan	Jika anak merawat tanaman tidak dengan rasa kasih sayang namun hanya beberapa saat selama masa percobaan dilakukan	Jika anak tidak merawat tanaman selama masa percobaan dilakukan
2	Keahlian anak dalam membedakan jenis-jenis tanaman	Mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimen	Jika anak mengenali dan dapat menyebutkan nama 2 jenis tanaman yang akan dieksperimenkan	Jika anak hanya mengenali dan dapat menyebutkan nama salah satu jenis tanaman yang akan dieksperimenkan	Jika anak tidak mengenali dan dapat menyebutkan nama salah satu jenis tanaman yang akan dieksperimenkan	Jika anak hanya dapat mengenali namun tidak dapat menyebutkan nama 2 jenis tanaman yang akan dieksperimenkan	Jika anak tidak mengenali jenis tanaman yang akan dieksperimenkan
		Menganalisis karakteristik tanaman sebelum percobaan (biji-bijian)	Jika anak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman secara detail (2 jenis)	Jika anak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman secara detail (salah satu jenis tanaman)	Jika anak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman namun tidak secara detail hanya beberapa ciri-ciri saja	Jika anak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman namun tidak secara detail hanya beberapa	Jika anak tidak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman.

			tanaman)		(2 jenis tanaman)	ciri-ciri saja (salah satu jenis tanaman)	
		Menganalisis karakteristik tanaman setelah percobaan (tanaman)	Jika anak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman secara detail (2 jenis tanaman)	Jika anak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman secara detail (salah satu jenis tanaman)	Jika anak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman namun tidak secara detail hanya beberapa ciri-ciri saja (2 jenis tanaman)	Jika anak dapat menyebutkan karaktersitik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman namun tidak secara detail hanya beberapa ciri-ciri saja (salah satu jenis tanaman)	Jika anak tidak dapat menyebutkan karakteristik (ciri-ciri) yang dimiliki tanaman.
		Menganalisis persamaan dan perbedaan tanaman	Jika anak dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan 2 tanaman secara detail baik dari ciri-ciri serta proses pertumbuhan tanaman	Jika anak dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan 2 tanaman baik dari ciri-ciri serta proses pertumbuhan tanaman namun tidak secara detail	Jika anak dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan salah satu jenis tanaman secara detail baik dari ciri-ciri serta proses pertumbuhan tanaman	Jika anak dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan salah satu jenis tanaman baik dari ciri-ciri serta proses pertumbuhan tanaman namun tidak secara detail	Jika anak tidak dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan tanaman

KRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian lembar observasi aktivitas guru				
		5	4	3	2	1
1	Melakukan kegiatan baris sebelum masuk kelas secara tertib	Jika guru melakukan kegiatan baris dan semua anak tertib masuk kelas	Jika guru melakukan kegiatan baris namun hanya sebagian anak yang tertib masuk kelas	Jika guru melakukan kegiatan baris namun anak tidak tertib masuk kelas	Jika guru tidak melakukan kegiatan baris namun anak tertib masuk kelas	Jika guru tidak melakukan kegiatan baris dan anak tidak tertib masuk kelas
2	Salam dan menyapa anak dengan baik	Jika guru mengucapkan salam dan sapa dengan baik dan benar	Jika guru mengucapkan salam dan sapa dengan baik	Jika guru mengucapkan salam namun tidak menyapa anak	Jika guru menyapa anak namun tidak mengucapkan salam	Jika guru tidak mengucapkan salam dan menyapa anak
3	Memimpin doa belajar bersama secara tertib	Jika guru memimpin doa dan anak-anak berdoa bersama dengan tertib	Jika guru memimpin doa namun hanya sebagian anak yang tertib	Jika guru memimpin doa namun anak-anak tidak ada yang ikut berdoa dan tidak tertib	Jika guru memimpin doa namun anak-anak tidak berdoa dan tidak tertib	Jika guru tidak melakukan kegiatan berdoa bersama anak-anak
4	Memimpin bernyanyi dengan antusias dan semangat	Jika guru memimpin bernyanyi dengan antusias dan semangat	Jika guru memimpin bernyanyi dengan antusias namun tidak bersemangat	Jika guru memimpin bernyanyi dengan tidak antusias	Jika guru memimpin doa dengan tidak bersemangat	Jika guru memimpin doa dengan tidak antusias dan tidak bersemangat
5	Memperkenalkan hari, tanggal, bulan, dan tahun	Jika guru memperkenalkan (hari, tanggal, bulan, dan tahun)	Jika guru hanya memperkenalkan (hari/tanggal /bulan) pada anak	Jika guru hanya memperkenalkan (hari /tanggal) pada anak	Jika guru hanya memperkenalkan (tahun) pada anak	Jika guru tidak memperkenalkan (hari/tanggal/bulan/tahun) pada anak

		pada anak				
6	Menjelaskan materi yang sesuai dengan kegiatan	Jika guru menjelaskan materi dengan baik dan benar serta memberikan contoh pada anak	Jika guru menjelaskan materi dengan benar dan disertai dengan contoh	Jika guru menjelaskan materi dengan baik dan benar namun tidak disertai dengan contoh	Jika guru tidak menjelaskan materi namun hanya memberi contoh pada anak	Jika guru tidak menjelaskan materi dan tidak memberikan contoh pada anak
7	Menjelaskan tujuan eksperimen yang akan dilakukan	Jika guru menjelaskan tujuan eksperimen kepada anak secara tepat dan jelas	Jika guru menjelaskan tujuan eksperimen kepada anak secara tepat namun kurang jelas	Jika guru menjelaskan tujuan eksperimen kepada anak kurang tepat namun jelas	Jika guru menjelaskan tujuan eksperimen kepada anak kurang tepat dan kurang jelas	Jika guru tidak menjelaskan tujuan eksperimen kepada anak
8	Menjelaskan tahap-tahap eksperimen yang akan dilakukan	Jika guru menjelaskan tahap-tahap eksperimen secara berurutan, tepat dan jelas	Jika guru menjelaskan tahap-tahap eksperimen secara berurutan, tepat namun kurang jelas	Jika guru menjelaskan tahap-tahap eksperimen secara berurutan, tepat namun tidak jelas	Jika guru menjelaskan tahap-tahap eksperimen tidak berurutan, tidak tepat, dan tidak jelas	Jika guru tidak menjelaskan tahap-tahap eksperimen kepada anak
9	Membimbing anak dalam melakukan eksperimen	Jika guru mengamati dan membimbing semua anak ketika melakukan eksperimen	Jika guru mengamati dan membimbing beberapa anak ketika melakukan eksperimen	Jika guru mengamati dan kurang membimbing anak dalam melakukan kegiatan eksperimen	Jika guru hanya mengamati anak ketika melakukan eksperimen	Jika guru tidak mengamati dan membimbing anak ketika melakukan kegiatan eksperimen

10	Memimpin anak berdoa sebelum dan sesudah makan dengan antusias	Jika guru memimpin doa sebelum dan sesudah makan dengan antusias	Jika guru memimpin doa sebelum dan sesudah makan namun kurang antusias	Jika guru memimpin doa sebelum makan dengan antusias	Jika guru memimpin doa sesudah makan dengan antusias	Jika guru tidak memimpin doa sebelum dan sesudah makan
11	Menanyakan materi yang di ajarkan pada hari ini	Jika guru mengulas kegiatan dengan menanyakan materi yang telah diajarkan secara keseluruhan pada semua anak	Jika guru mengulas kegiatan dengan menanyakan materi yang telah diajarkan secara keseluruhan pada sebagian anak	Jika guru mengulas kegiatan dengan menanyakan materi yang telah diajarkan namun tidak secara keseluruhan kepada semua anak	Jika guru mengulas kegiatan dengan menanyakan materi yang telah diajarkan namun tidak secara keseluruhan kepada sebagian anak	Jika guru tidak mengulas kegiatan dengan tidak menanyakan materi yang telah diajarkan pada anak
12	Memberikan tugas kepada anak untuk dikerjakan di rumah	Jika guru memberikan tugas kepada anak dan menjelaskan tugas yang diberikan secara jelas	Jika guru memberikan tugas kepada anak dan menjelaskan tugas yang diberikan namun kurang jelas	Jika guru memberikan tugas kepada anak dan menjelaskan tugas yang diberikan namun tidak jelas	Jika guru memberikan tugas kepada anak dan tidak menjelaskan tugas yang diberikan	Jika guru tidak memberikan tugas kepada anak
13	Menyampaikan pesan dan kesan kepada anak sebelum pulang	Jika guru menyampaikan pesan dan kesan kepada anak sebelum pulang secara jelas	Jika guru hanya menyampaikan pesan kepada anak sebelum pulang dengan jelas	Jika guru hanya menyampaikan kesan pada anak sebelum pulang namun dengan jelas	Jika guru hanya menyampaikan pesan pada anak sebelum pulang namun kurang jelas	Jika guru tidak menyampaikan pesan dan kesan kepada anak sebelum pulang

14	Memimpin anak bernyanyi sebelum pulang	Jika guru memimpin anak bernyanyi sebelum pulang dengan semangat dan jelas	Jika guru memimpin anak bernyanyi sebelum pulang dengan semangat namun kurang jelas	Jika guru memimpin anak bernyanyi sebelum pulang dengan kurang semangat dan kurang jelas	Jika guru memimpin anak bernyanyi sebelum pulang dengan tidak semangat dan tidak jelas	Jika guru tidak memimpin anak bernyanyi sebelum pulang
15	Memimpin anak berdoa sebelum pulang	Jika guru memimpin anak berdoa sebelum pulang secara semangat dan jelas	Jika guru memimpin anak berdoa sebelum pulang secara semangat dan kurang jelas	Jika guru memimpin anak berdoa sebelum pulang kuranga semangat dan kurang jelas	Jika guru memimpin anak berdoa sebelum pulang tidak semangat dan tidak jelas	Jika guru tidak memimpin anak berdoa sebelum pulang

**Rencana Kegiatan Mingguan
(RKM)
Siklus 1 dan Siklus 2**

Lampiran 19.a

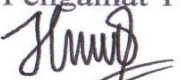
RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS 1

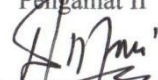
Tema/Subtema : Tanaman/Sayur-Sayuran
Semester : II
Kelompok : B1

Nilai-nilai agama dan Moral	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik		Tujuan Pembelajaran
				Motorik Kasar	Motorik Halus	
2.1.1 Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya. 3.1.1 Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan.	3.1.1 Sabar menunggu giliran. 1.1.2 Mau berbagi dengan teman. 4.1.1 Memberi dan membalas salam. 3.1.4 Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan.	4.1.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi. 4.1.2 Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb. 3.1.1 Berani bertanya secara sederhana.	3.1.1 Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak. 1.1.3 Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda. 4.1.1 Mengungkapkan sebab akibat (Pertumbuhan tanaman).	2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru. 2.1.4 Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah.	7.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana. 2.1.3 Mencocok bentuk. 6.1.1 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media.	Diharapkan anak dapat : Pembiasaan : Membiasakan diri beribadah. - Memahami perilaku mulia. - Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada. - Menunjukkan sikap toleran. - Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat. - Bersikap kooperatif dengan teman. Bahasa : - Menjawab pertanyaan yang lebih Kompleks - Berkomunikasi secara lisan, memiliki erbahasaan kata, serta mengenal simbol untuk persiapan membaca. - Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.

3.2.4 Senang bermain dengan teman.	1.1.3 Mau bermain dengan teman.	4.1.1 Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana.				Kognitif : - Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan. - Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi. - Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya. Fisik : - Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam. - Meniru bentuk - Menempel gambar dengan tepat. - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
--	---	---	--	--	--	---

Bengkulu, Februari 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003



Lampiran 19.b

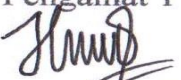
RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS 2

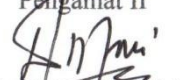
Tema/Subtema : Tanaman/Sayur-Sayuran
Semester : II
Kelompok : B1

Nilai-nilai agama dan Moral	Sosial Emosional	Bahasa	Kognitif	Fisik		Tujuan Pembelajaran
				Motorik Kasar	Motorik Halus	
2.1.1 Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya. 3.1.1 Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan.	3.1.1 Sabar menunggu giliran. 1.1.2 Mau berbagi dengan teman. 4.1.1 Memberi dan membalas salam. 7.1.3 Berani bertanya dan menjawab pertanyaan.	4.1.1 Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi. 4.1.2 Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb. 3.1.4 Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan.	3.1.1 Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak. 1.1.3 Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda. 2.1.1 Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika (proses pertumbuhan)	2.1.3 Senam fantasi bentuk meniru. 2.1.4 Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah.	7.1.1 Mewarnai bentuk gambar sederhana. 2.1.3 Mencocok bentuk. 6.1.1 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media.	Diharapkan anak dapat : Pembiasaan : - Membiasakan diri beribadah. - Memahami perilaku mulia. - Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada. - Menunjukkan sikap toleran. - Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat. - Bersikap kooperatif dengan teman. Bahasa : - Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks - Berkomunikasi secara lisan, memiliki erbahasaan kata, serta mengenal simbol untuk persiapan membaca. - Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.

3.2.4 Senang bermain dengan teman.	1.1.3 Mau bermain dengan teman.	3.1.1 Berani bertanya secara sederhana. 4.1.1 Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana.	n tanaman)			Kognitif : - Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan. - Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi. - Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik. Fisik : - Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam melakukan tarian/senam. - Meniru bentuk - Menempel gambar dengan tepat. - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.
--	---	---	------------	--	--	--

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003



**Rencana Kegiatan Harian
(RKH)
Siklus 1 dan Siklus 2**

Lampiran 20.a

RENCANA KEGIATAN HARIAN

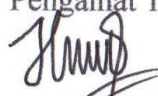
ELOMPOK : B1
 SEMESTER/MINGGU KE : II
 TEMA/SUBTEMA : Tanaman/Sayur-Sayuran (Cabe dan Sawi)
 HARI/TANGGAL : Senin, 17 Februari 2014
 SIKLUS/PERTEMUAN : 1/1

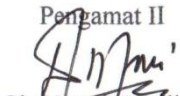
PENDIDIKAN KARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
Cinta Bangsa dan Tanah Air		Upacara Bendera ±15 menit 1. Kegiatan Awal ± 30 Menit • Baris di luar kelas • Salam • Menyapa	Bendera dan Tiang bendera	Observasi	
Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	• Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (AM.2.1.1)	• Berdo'a • Bernyanyi "Paman Datang" • Pengenalan hari/tanggal/bulan/tahun • Demonstrasi menirukan gerakan tanaman tertiuip Angin	Anak dan guru	Observasi	
Kerja Keras	• Senam fantasi bentuk meniru (MK.2.1.3)	• Penjelasan tema/subtema (tanaman/sayur-sayuran)	Anak dan guru	Percakapan	
Percaya Diri	• Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bhs.4.1.1)	• Penjelasan kegiatan yang akan diajarkan (percobaan menanam 2 biji)	Biji cabe dan sawi	Percakapan	

Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kerja keras Percaya diri Kreatif	Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan (AM.3.1.1) Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak (Kog. 3.1.1) Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (Kog.1.1.3) Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH.7.1.1)	2. Kegiatan Inti ± 60 Menit Pemberian tugas - Melakukan percobaan menanam 2 macam biji (cabe dan sawi) Pemberian tugas - Menyebutkan perbedaan tanaman (cabe dan sawi) Pemberian tugas - Mewarnai gambar pohon cabe	Biji cabe, biji sawi, polibag, tanah, air Anak dan guru Lks, cat, pensil	Observasi Observasi Hasil kerja	
Rendah Hati Disiplin Rendah hati	- Senang bermain dengan teman (AM.3.2.4) - Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1) - Mau berbagi dengan teman (SE 1.1.2)	3. Istirahat/makan ±30 Menit - Bermain di Luar kelas - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan	Air, sabun, lap tangan Bekal anak	Observasi Observasi	
Percaya diri Kecintaan	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (Bhs. 4.1.2). - Memberi dan membalas salam	4. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab tentang materi yang diajar pada hari ini (percobaan menanam cabe dan sawi) - Bernyanyi, Berdoa - Pemberian pesan-pesan - Mengucapkan Salam	Anak dan guru	Percakapan Observasi	

terhadap Tuhan Yang Maha Esa	(SE.4.1.1)	• Pulang			
---------------------------------	------------	----------	--	--	--

Bengkulu, 17 Februari 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003



Lampiran 20.b

RENCANA KEGIATAN HARIAN

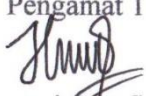
KELOMPOK : B1
 SEMESTER/MINGGU KE : II
 TEMA/SUBTEMA : Tanaman/Sayur-Sayuran (Sawi dan Bayam)
 HARI/TANGGAL : Senin, 24 Februari 2014
 SIKLUS/PERTEMUAN : 1/2

PENDIDIKAN KARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
Cinta Bangsa dan Tanah Air Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kerja Keras Percaya Diri	- Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (AM.2.1.1). - Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK.2.1.4) - Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bhs.4.1.1)	Upacara Bendera ±15 menit 1. Kegiatan Awal ± 30 Menit - Baris di luar kelas - Salam - Menyapa - Berdo'a - Bernyanyi "Paman Datang" - Pengenalan hari/tanggal/bulan/tahun - Demonstrasi menirukan gerakan tanaman tertiuip angin - Penjelasan tema/subtema (tanaman/sayur-sayuran) - Penjelasan kegiatan yang akan diajarkan (percobaan menanam 2 biji)	Bendera dan Tiang bendera Anak dan guru Anak dan guru Biji dan tanaman (Sawi dan Bayam)	Observasi Observasi Percakapan Percakapan	

Kerja keras	Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (SE.3.1.4)	2. Kegiatan Inti ± 60 Menit Pemberian tugas - Melakukan percobaan menanam 2 macam biji (sawi dan bayam) Pemberian tugas - Menyebutkan perbedaan tanaman (sawi dan bayam) Pemberian tugas - Mencocok bentuk pot	Biji sawi, biji bayam, polibag, tanah, air	Observasi	
Kerja keras	Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak (Kog. 3.1.1)				
Percaya diri	Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (Kog.1.1.3)		Anak dan guru	Observasi	
Kreatif	Mencocok bentuk (MH.2.1.3)		Lks, alat pencocok	Hasil kerja	
Rendah hati	- Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3) - Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1) - Mau berbagi dengan teman (SE 1.1.2)	3. Istirahat/makan ±30 Menit - Bermain di Luar kelas - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan	Air, sabun, lap tangan	Observasi	
Disiplin			Bekal anak	Observasi	
Percaya diri	- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (Bhs. 4.1.2) - Memberi dan membalas salam	4. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab tentang materi yang diajar pada hari ini (percobaan menanam sawi dan bayam) - Bernyanyi, Berdoa - Pemberian pesan-pesan - Mengucapkan Salam	Anak dan guru	Percakapan	
Kecintaan				Observasi	

terhadap Tuhan Yang Maha Esa	(SE.4.1.1)	• Pulang			
---------------------------------	------------	----------	--	--	--

Bengkulu, 24 Februari 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003



Lampiran 20.c

RENCANA KEGIATAN HARIAN

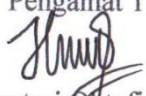
KELOMPOK : B1
 SEMESTER/MINGGU KE : II
 TEMA/SUBTEMA : Tanaman/Sayur-Sayuran (Bayam dan Kangkung)
 HARI/TANGGAL : Senin, 3 Maret 2014
 SIKLUS/PERTEMUAN : 1/3

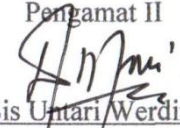
PENDIDIKAN KARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
Cinta Bangsa dan Tanah Air		Upacara Bendera ±15 menit	Bendera dan Tiang bendera	Observasi	
Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (AM.2.1.1)	1. Kegiatan Awal ± 30 Menit - Baris di luar kelas - Salam - Menyapa - Berdo'a - Bernyanyi "Paman Datang" - Pengenalan hari/tanggal/bulan/tahun - Demonstrasi menirukan gerakan tanaman tertiuip Angin	Anak dan guru	Observasi	
Kerja Keras	Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK.2.1.4)	- Penjelasan tema/subtema (tanaman/sayur-sayuran) - Penjelasan kegiatan yang akan diajarkan (percobaan menanam 2 biji)	Anak dan guru	Percakapan	
Percaya Diri	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bhs.4.1.1)		Biji dan tanaman (Bayam dan Kangkung)	Percakapan	

Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha esa Kerja keras Percaya diri Kreatif	Berbuat baik terhadap makhluk Tuhan (AM.3.1.1) Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak (Kog. 3.1.1) Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (Kog.1.1.3) Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH.6.1.1)	2. Kegiatan Inti ± 60 Menit Pemberian tugas - Melakukan percobaan menanam 2 macam biji (bayam dan kangkung) Pemberian tugas - Menyebutkan perbedaan tanaman (bayam dan kangkung) Pemberian tugas - Kolase gambar daun bayam	Biji bayam, kangkung, polibag, tanah, air Anak dan guru Lks, origami, lem	Observasi Observasi Hasil kerja	
Disiplin Rendah hati	- Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1) - Mau berbagi dengan teman (SE 1.1.2)	3. Istirahat/makan ±30 Menit - Bermain di Luar kelas - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan	Air, sabun, lap tangan Bekal anak	Observasi Observasi	
Percaya diri	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (Bhs. 4.1.2)	4. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab tentang materi yang diajar pada hari ini (percobaan menanam bayam dan kangkung) - Bernyanyi, Berdoa - Pemberian pesan-pesan	Anak dan guru	Percakapan Observasi	

Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Memberi dan membalas salam (SE.4.1.1)	- Mengucapkan Salam - Pulang			
--	---	---	--	--	--

Bengkulu, 3 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003



Lampiran 20.d

RENCANA KEGIATAN HARIAN

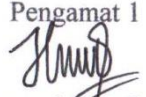
KELOMPOK : B1
 SEMESTER/MINGGU KE : II
 TEMA/SUBTEMA : Tanaman/Sayur-Sayuran (Terong dan Bayam)
 HARI/TANGGAL : Senin, 10 Maret 2014
 SIKLUS/PERTEMUAN : 2/1

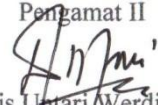
PENDIDIKAN KARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
Cinta Bangsa dan Tanah Air Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kerja Keras Percaya Diri	- Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (AM.2.1.1) - Senam fantasi bentuk meniru (MK.2.1.3) - Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bhs.4.1.1)	Upacara Bendera ±15 menit 1. Kegiatan Awal ± 30 Menit - Baris di luar kelas - Salam - Menyapa - Berdo'a - Bernyanyi "Paman Datang" - Pengenalan hari/tanggal/bulan/tahun - Demonstrasi menirukan gerakan tanaman tertiuip angin - Penjelasan tema/subtema (tanaman/sayur-sayuran) - Penjelasan kegiatan yang akan diajarkan (percobaan menanam 2 biji)	Bendera dan Tiang bendera Anak dan guru Anak dan guru Biji dan tanaman (terong dan bayam)	Observasi Observasi Percakapan Percakapan	
Kerja Keras	Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan (SE.3.1.4)	2. Kegiatan Inti ± 60 Menit Pemberian tugas			

Kerja keras	Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak (Kog. 3.1.1)	Melakukan percobaan menanam 2 macam biji (terong dan bayam)	Biji terong, bayam, polibag, tanah, air	Observasi	
Percaya diri	Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (Kog.1.1.3)	Pemberian tugas Menyebutkan perbedaan tanaman (terong dan bayam)	Anak dan guru	Observasi	
Kreatif	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH.7.1.1)	Pemberian tugas Mewarnai gambar terong	Lks, cat, pensil	Hasil kerja	
Disiplin	Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1)	3. Istirahat/makan ±30 Menit - Bermain di Luar kelas - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan	Air, sabun, lap tangan	Observasi	
Rendah hati	Mau berbagi dengan teman (SE 1.1.2)		Bekal anak	Observasi	
Percaya diri	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (Bhs. 4.1.2)	4. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab tentang materi yang diajar pada hari ini (percobaan menanam terong dan bayam) - Bernyanyi, Berdoa - Pemberian pesan-pesan - Mengucapkan Salam - Pulang	Anak dan guru	Percakapan	
Kecintaan terhadap Tuhan	Memberi dan membalas salam (SE.4.1.1)			Observasi	

Yang Maha Esa					
---------------	--	--	--	--	--

Bengkulu, 10 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Mengetahui
 Kepala Sekolah PAUD Kemala
 Bhayangkari 10 Kota Bengkulu

Yuliana, S.Pd.AUD
 NIP.197409232008012005



Lampiran 20.e

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B1
 SEMESTER/MINGGU KE : II
 TEMA/SUBTEMA : Tanaman/Sayur-Sayuran (Bayam dan Sawi)
 HARI/TANGGAL : Senin, 17 Maret 2014
 SIKLUS/PERTEMUAN : 2/2

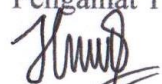
PENDIDIKAN KARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
Cinta Bangsa dan Tanah Air		Upacara Bendera ±15 menit	Bendera dan Tiang bendera	Observasi	
Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (AM.2.1.1)	1. Kegiatan Awal ± 30 Menit - Baris di luar kelas - Salam - Menyapa - Berdo'a - Bernyanyi "Paman Datang"	Anak dan guru	Observasi	
Kerja Keras	Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK.2.1.4)	- Pengenalan hari/tanggal/bulan/tahun - Demonstrasi menirukan gerakan tanaman tertiuup angin	Anak dan guru	Percakapan	
Percaya Diri	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bhs.4.1.1)	- Penjelasan tema/subtema (tanaman/sayur-sayuran) - Penjelasan kegiatan yang akan diajarkan (percobaan menanam 2 biji)	Biji dan tanaman (bayam dan sawi)	Percakapan	

Kerja keras	Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak (Kog. 3.1.1)	2. Kegiatan Inti ± 60 Menit Pemberian tugas - Melakukan percobaan menanam 2 macam biji (bayam dan sawi) Pemberian tugas - Menyebutkan perbedaan tanaman (bayam dan sawi) Pemberian tugas - Mencocok gambar sawi	Biji bayam, sawi, polibag, tanah, air	Observasi	
Percaya diri	Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (Kog.1.1.3)		Anak dan guru	Observasi	
Kreatif	Mencocok bentuk (MH.2.1.3)		Lks, alat pencocok	Hasil kerja	
Disiplin	Sabar menunggu giliran (SE. 4.1.1)	3. Istirahat/makan ±30 Menit - Bermain di Luar kelas - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan	Air, sabun, lap tangan	Observasi	
Rendah hati	Mau berbagi dengan teman (SE 1.1.2)		Bekal anak	Observasi	
Percaya diri	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (Bhs. 4.1.2)	4. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab tentang materi yang diajar pada hari ini (percobaan menanam bayam dan sawi) - Bernyanyi, Berdoa - Pemberian pesan-pesan - Mengucapkan Salam	Anak dan guru	Percakapan	
Kecintaan terhadap Tuhan	Memberi dan membalas salam			Observasi	

Yang Maha Esa	(SE.4.1.1)	• Pulang			
---------------	------------	----------	--	--	--

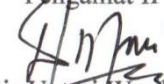
Bengkulu, 17 Maret 2014

Pengamat I



Lestari Oktafiah
NPM.A11010031

Pengamat II



Sis Untari Werdini
NIP.196810232002122003



Lampiran 20.f

RENCANA KEGIATAN HARIAN

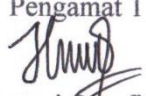
KELOMPOK : B1
SEMESTER/MINGGU KE : II
TEMA/SUBTEMA : Tanaman/Sayur-Sayuran (Sawi dan Kangkung)
HARI/TANGGAL : Senin, 24 Maret 2014
SIKLUS/PERTEMUAN : 2/3

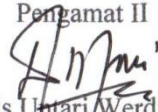
PENDIDIKAN KARAKTER	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
				ALAT	HASIL
Cinta Bangsa dan Tanah Air Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kerja Keras Percaya Diri	- Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinannya (AM.2.1.1) - Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah (MK.2.1.4) - Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (Bhs.4.1.1)	Upacara Bendera ±15 menit 1. Kegiatan Awal ± 30 Menit - Baris di luar kelas - Salam - Menyapa - Berdo'a - Bernyanyi "Paman Datang" - Pengenalan hari/tanggal/bulan/tahun - Demonstrasi menirukan gerakan tanaman tertiuip angin - Penjelasan tema/subtema (tanaman/sayur-sayuran) - Penjelasan kegiatan yang akan diajarkan (percobaan menanam 2 biji)	Bendera dan Tiang bendera Anak dan guru Anak dan guru Biji dan tanaman (sawi dan kangkung)	Observasi Observasi Percakapan Percakapan	

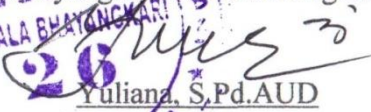
Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kerja keras Percaya diri Kreatif	Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan (AM.3.1.1) Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan anak (Kog. 3.1.1) Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda (Kog.1.1.3) Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (MH.6.1.1)	2. Kegiatan Inti ± 60 Menit Pemberian tugas - Melakukan percobaan menanam 2 macam biji (sawi dan kangkung) Pemberian tugas - Menyebutkan perbedaan tanaman (sawi dan kangkung) Pemberian tugas - Kolase gambar sawi	Biji sawi, kangkung, polibag, tanah, air Anak dan guru Lks, origami, lem	Observasi Observasi Hasil kerja	
Rendah hati Disiplin Rendah hati	- Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3) - Sabar menunggu giliran (SE. 4.1.1) - Mau berbagi dengan teman (SE 1.1.2)	3. Istirahat/makan ±30 Menit - Bermain di Luar kelas - Mencuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Makan	Air, sabun, lap tangan Bekal anak	Observasi Observasi	
Percaya diri	Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (Bhs.	4. Kegiatan Akhir ±30 Menit - Tanya jawab tentang materi yang diajar pada hari ini (percobaan menanam sawi dan kangkung) - Bernyanyi, Berdoa	Anak dan guru	Percakapan Observasi	

Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	4.1.2) • Memberi dan membalas salam (SE.4.1.1)	• Pemberian pesan-pesan • Mengucapkan Salam • Pulang			
--	--	--	--	--	--

Bengkulu, 24 Maret 2014

Pengamat I

Lestari Oktafiah
 NPM.A11010031

Pengamat II

Sis Untari Werdini
 NIP.196810232002122003

Mengetahui
 Kepala Sekolah PAUD Kemala
 Bhayangkari 26 Kota Bengkulu

Yuliana, S.Pd.AUD
 NIP.197409232008012005



**FOTO-FOTO
KEGIATAN PENELITIAN**

Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus 1



Guru menjelaskan tema tanaman subtema sayuran



Pengenalan Biji-bijian



Guru memberikan contoh eksperimen menanam



Antusias anak saat melakukan eksperimen menanam



Anak-anak diberikan bimbingan



Hasil eksperimen menanam



Tanaman sudah mulai t



Anak merawat tanaman



Anak-anak mengamati hasil tanaman



Guru bertanya pada anak

Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus 2



Guru menjelaskan langkah-langkah eksperimen



Pengenalan Biji-Bijian



Guru membimbing anak-anak



Anak-anak memulai kegiatan eksperimen



Proses eksperimen menanam



Anak-anak melakukan kegiatan tanpa bantuan



Hasil eksperimen anak



Pengamatan anak terhadap tanaman



Hasil tanaman anak yang sudah tumbuh



Guru melakukan tanya jawab pada anak



Guru memimpin kegiatan belajar



Anak-anak mengamati hasil tanaman



Hasil ekperimen anak-anak



Hasil Eksperimen menanam

Lampiran 22



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 83 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

7 Februari 2014

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Lestari Oktafiah
NPM : A11010031
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Tempat penelitian : PAUD kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 24 februari s.d 10 Maret 2014

dengan judul : "Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Eksperimen". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP. 195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan

Lampiran 23



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225
Website: www.kp2tprovbengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com
BENGKULU

REKOMENDASI

NOMOR : 503/7.a/ 391 /KP2T/2014

TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 813/UN30.3 /PL/2014. Tanggal 07/02/2014 Perihal Tentang Penelitian . Permohonan diterima di KP2T Tanggal 17 February 2014

Lembaga Penyelenggara : -

Nama Peneliti : Lestari Oktafiah / A11010031 / Mahasiswa

Maksud : Melakukan Penelitian

Judul Penelitian : **Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen (Penelitian Tindakan Kelas Kelompok B1 Anak Usia Dini Bhayangkari 26 Kota Bengkulu)**

Daerah Penelitian : PAUD Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian/Kegiatan : 17 February 2014 s/d 17 March 2014

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 February 2014

KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
PROVINSI BENGKULU
Mewakili,

AZWARI S. Sos., M.Pd.
Penata
NIP. 19731227 199202 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu di Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 24



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992
Web: bppt.bengkulkota.go.id email: bppt@bengkulkota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 180 / I / BPPT / 2014

Dasar : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT dan PM).

Memperhatikan : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 391 /KP2T/2014 Tanggal 17 Februari 2014.

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama/NPM : Lestari Oktafiah / A10I0031
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Judul Penelitian : **Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen (Penelitian Tindakan Kelas Kelompok B1 Anak Asui Dini Bhayangkari 26 Kota Bengkulu)**

Daerah Penelitian : PAUD Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 17 Februari 2014 .s.d 17 Maret 2014
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikerluarkan di : BENGKULU
Pada Tanggal : 19 Februari 2014
a.n.KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU
KABID PEMERINTAHAN



SYARIFUDDIN, C.SH

NIP. 19600413 198203 1 006

Tembusan

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
3. Yang Bersangkutan



**YAYASAN KEMALA BHAYANGKARI CABANG
BENGKULU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD KEMALA BHAYANGKARI 26 BENGKULU
Jl. Prof.Dr.Hazairin, SH Kec.Teluk Segara Kel. Pasar Baru**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No: B/30/PAUD KB/III/2014

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala Pendidikan Anak Usia Dini
Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu :

Nama : Yuliana S.Pd.AUD
NIP : 197407232008012005
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Kemala Bhayangkari 26
Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Lestari Oktafiah
NPM : A1I010031
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan
judul "Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Ekperimen"
dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 24 Maret 2014
Kepala PAUD Kemala Bhayangkari
Kota Bengkulu



Lampiran 26

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sis Untari Werdini
Tempat Mengajar : PAUD Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jalan Prof.Dr.Hazairin, SH Kecamatan Teluk
Segara Kelurahan Pasar Baru Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberi nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lestari Oktafiah
NPM : A1I010031
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Jalan Bhakti Husada Lingkar Barat Kota Bengkulu

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Maret 2014
Yang Membuat Pernyataan



Sis Untari Werdini
NIP. 196810232002122003

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lestari Oktafiah, berjenis kelamin perempuan. Lahir pada tanggal 29 Oktober 1991 dari pasangan Nurdin dan Darita di Kota Bengkulu. Anak ketiga dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 20 Kota Bengkulu tahun 2004, pada tahun 2007 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri 1 Kota Bengkulu, dan pada tahun 2010 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Model Kota Bengkulu. Pada tahun yang sama 2010, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu melalui jalur SNMPTN.

Pada tanggal 01 Juli sampai 31 Agustus 2013 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 70 di Desa Penum 2, Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dan melaksanakan penelitian di Pendidikan Anak Usia Dini Kemala Bhayangkari 26 Kota Bengkulu.